

RILIS SURVEI NASIONAL

EVALUASI KINERJA PEMERINTAH & ISU AKTUAL STRATEGIS

SURVEI TATAP MUKA **MEI 2026
1220 RESPONDEN**



PENDAHULUAN

- ❑ Perjalanan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka kini telah memasuki fase krusial setelah berjalan lebih dari satu setengah tahun. Dalam rentang waktu tersebut, roda pemerintahan dihadapkan pada dinamika geopolitik dan geo-ekonomi global yang fluktuatif. Eskalasi ketidakpastian global ini memberikan dampak transmisi langsung terhadap stabilitas domestik, yang salah satunya terkonfirmasi melalui kebijakan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non-subsidi guna menjaga keberlanjutan fiskal negara.
- ❑ Di sisi lain, secara domestik, terdapat ekspektasi publik yang tinggi terhadap determinasi pemerintah dalam melahirkan kebijakan yang pro-rakyat dan mampu memitigasi beban ekonomi masyarakat.
- ❑ Survei ini menjadi penting untuk memetakan, mengukur, dan menganalisis secara objektif persepsi masyarakat terhadap performa tata kelola pemerintahan, serta efektivitas berbagai program taktis yang telah diimplementasikan. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris, evaluasi, proyeksi, dan perbaikan pemerintahan ke depannya.

1. Mengukur Evaluasi Kinerja Pemerintahan Prabowo – Gibran
2. Mengukur Peta Sebaran (*Crosstab*) Evaluasi Kinerja Pemerintahan Prabowo – Gibran
3. Mengukur Evaluasi Lembaga Negara & Institusi Demokrasi
4. Mengukur Program Prioritas Prabowo – Gibran
5. Mengukur Isu Aktual Nasional
6. Kesimpulan



POPULASI SURVEI

Warga Negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia ≥ 17 tahun/sudah menikah)



METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



JUMLAH SAMPEL

Dari 1220 Responden,
(margin of error +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)



METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **11 – 17 Mei 2026**



SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.



VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

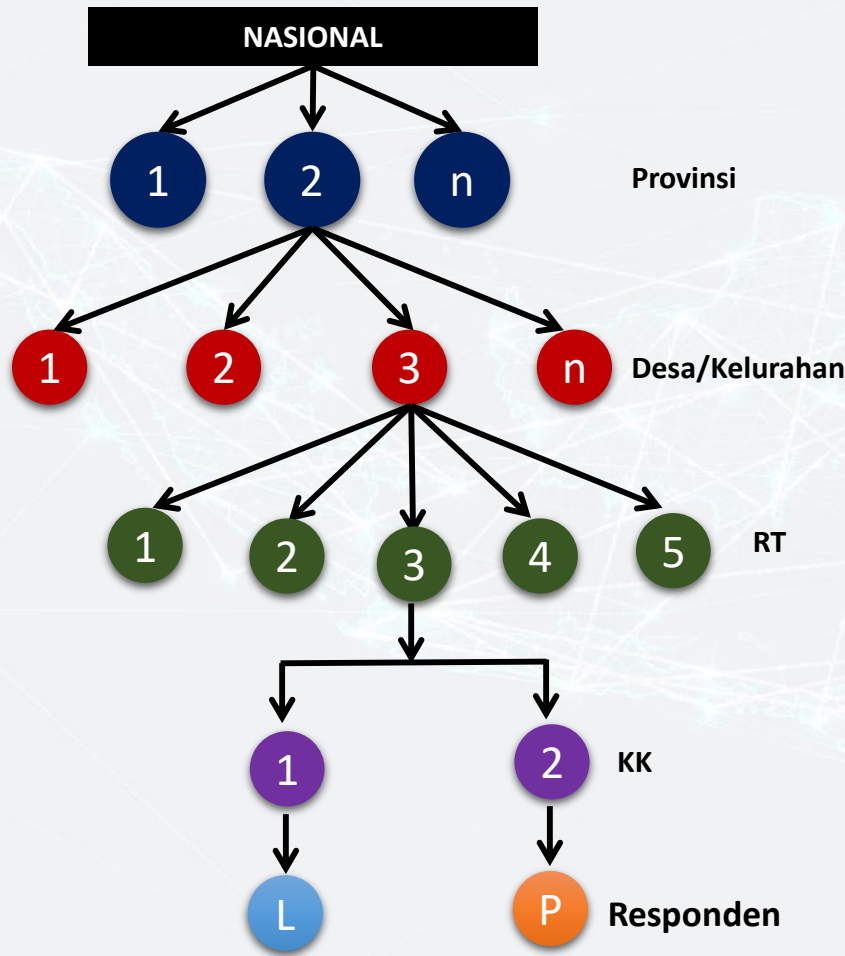
3

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4



- ❑ Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback & Verifikasi Data 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation*.

4 **Proses Input Data**

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

Real-time Entry 3

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL SURVEI

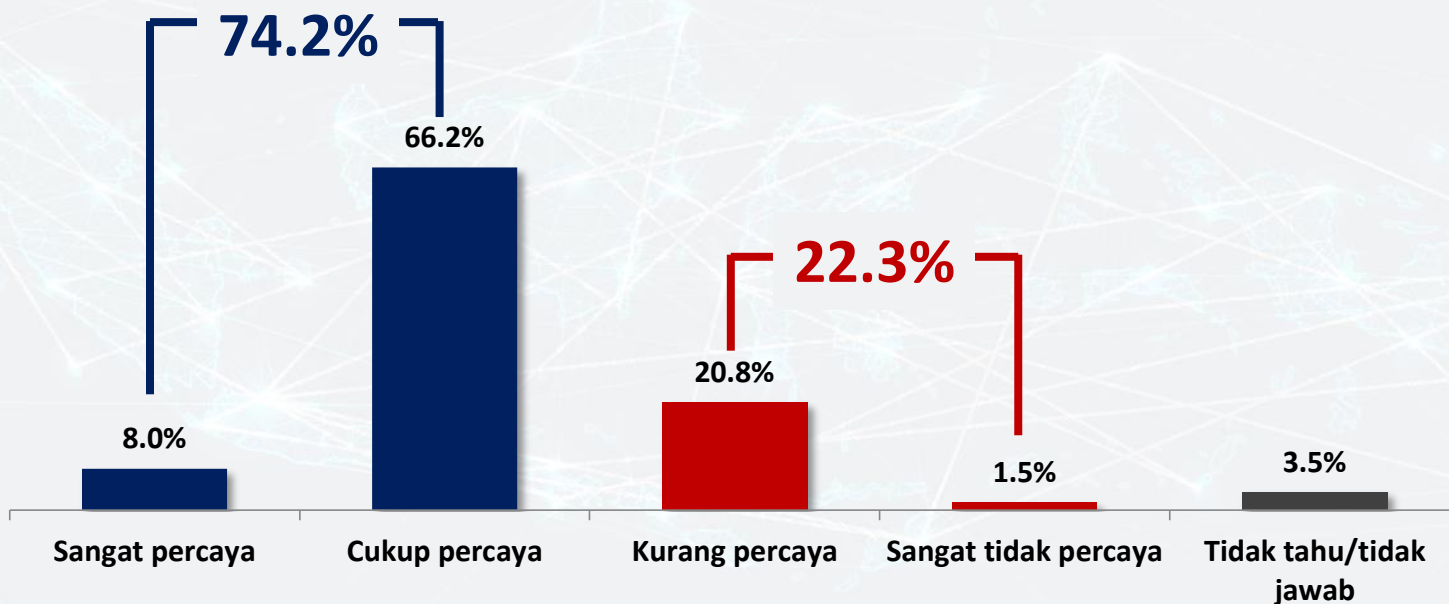
10

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	SAMPEL PEMBOBOTAN	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	SAMPEL PEMBOBOTAN
Gender				Wilayah			
Laki – laki	50.0%	50.0%	50.0%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%	1.5%
Perempuan	50.0%	50.0%	50.0%	DI Yogyakarta	1.4%	1.6%	1.4%
Agama				Kalimantan Timur	1.4%	1.6%	1.4%
Islam	86.8%	85.1%	88.3%	Jambi	1.3%	1.6%	1.3%
Protestan/Katolik	10.6%	12.6%	9.4%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%	1.1%
Lainnya	2.6%	2.3%	2.3%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%	1.0%
Wilayah				Kalimantan Tengah	1.0%	0.8%	1.0%
Jawa Barat	17.6%	16.7%	17.6%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%	0.9%
Jawa Timur	15.5%	15.0%	15.5%	Kepulauan Riau	0.7%	0.8%	0.7%
Jawa Tengah	13.9%	13.3%	13.9%	Bengkulu	0.7%	0.8%	0.7%
Sumatera Utara	5.3%	4.9%	5.3%	Maluku	0.7%	0.8%	0.7%
Banten	4.4%	4.1%	4.4%	Papua Pegunungan	0.6%	0.8%	0.6%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	4.1%	Papua Tengah	0.6%	0.8%	0.6%
Sulawesi Selatan	3.3%	3.3%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%	0.5%
Lampung	3.2%	3.3%	3.2%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%	0.5%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	3.1%	Maluku Utara	0.5%	0.8%	0.5%
Riau	2.3%	1.6%	2.3%	Gorontalo	0.4%	0.8%	0.4%
Sumatera Barat	2.0%	1.6%	2.0%	Papua	0.4%	0.8%	0.4%
Nusa Tenggara Timur	2.0%	1.6%	2.0%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%	0.2%
Kalimantan Barat	2.0%	1.6%	2.0%	Papua Barat Daya	0.2%	0.8%	0.2%
Nusa Tenggara Barat	1.9%	1.6%	1.9%	Papua Barat	0.2%	0.8%	0.2%
Aceh	1.8%	1.6%	1.8%	Papua Selatan	0.2%	0.8%	0.2%
Bali	1.6%	1.6%	1.6%				



EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara **percaya** dengan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?



Sebanyak **(74.2%)** publik mengatakan percaya (gabungan sangat percaya dan cukup percaya) dengan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, sedangkan **(22.3%)** publik mengatakan tidak percaya (gabungan kurang percaya dan sangat tidak percaya).

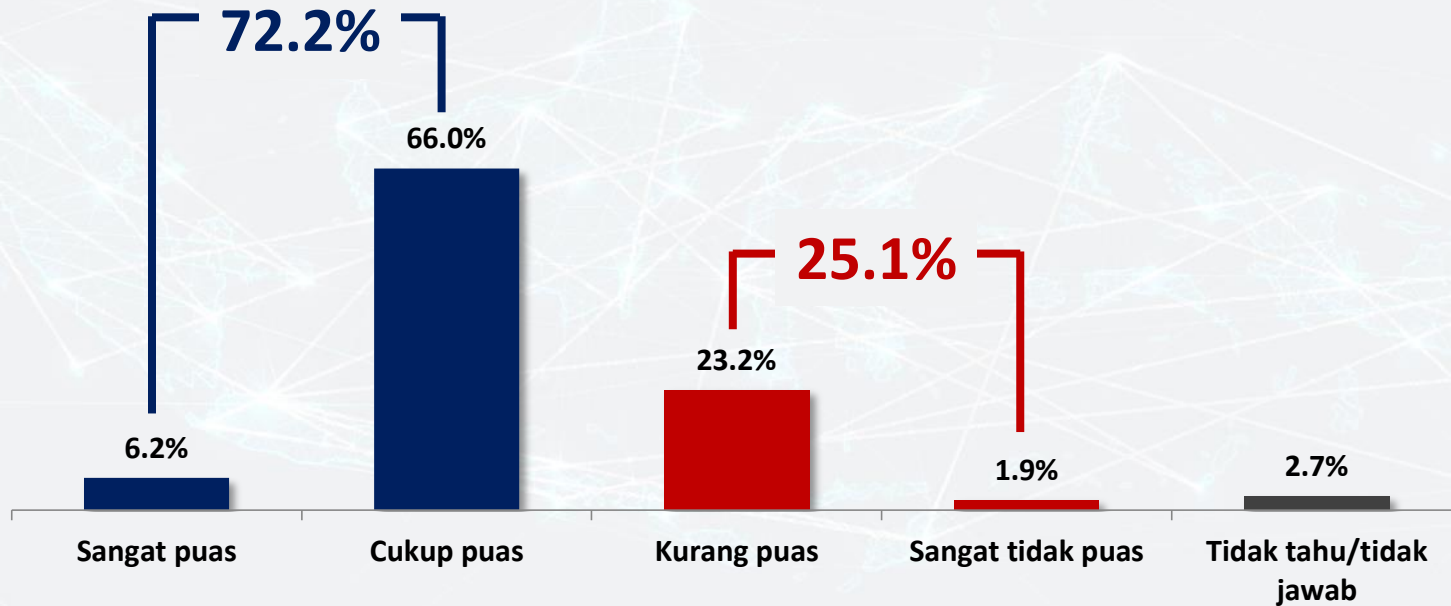
EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Prabowo – Gibran

13



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?

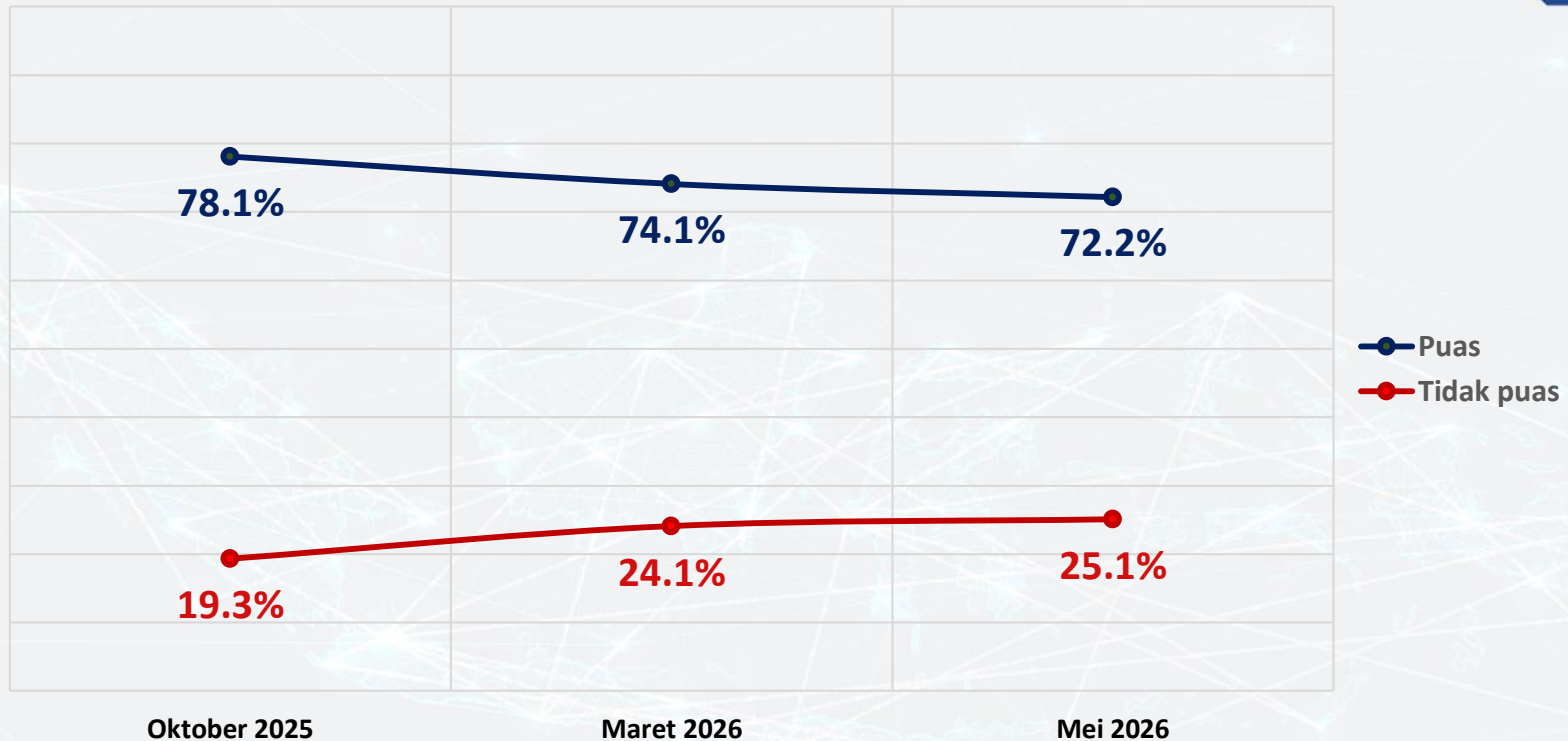


Sebanyak **(72.2%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, sedangkan **(25.1%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

TREN KEPUASAN PEMERINTAHAN PRABOWO - GIBRAN

Periode Survei Oktober 2025 s.d. Mei 2026

14

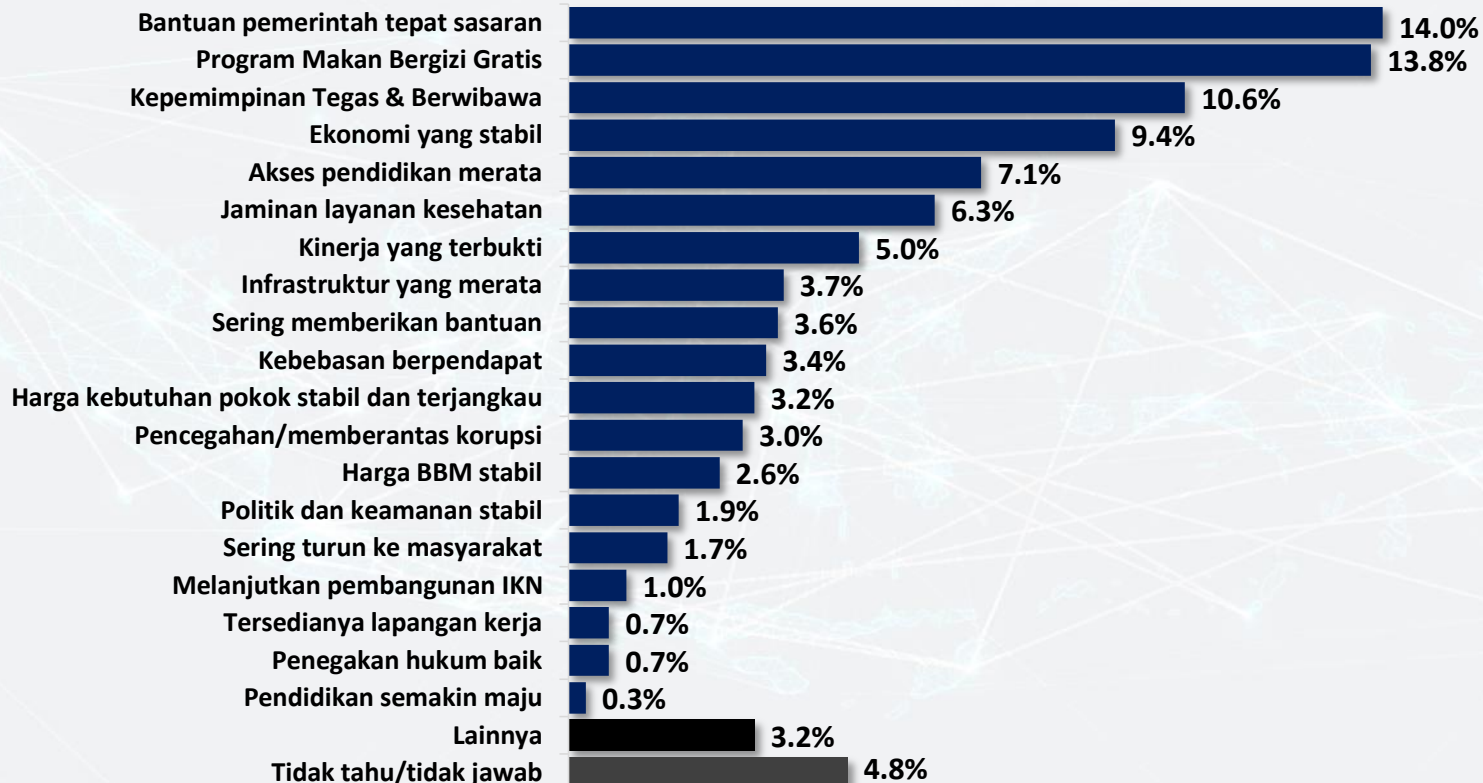


Tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka saat ini cenderung stagnan dalam rentang *margin of error* dibanding Maret 2026.



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB ‘CUKUP PUAS’ ATAU ‘SANGAT PUAS’ (72.2%)]

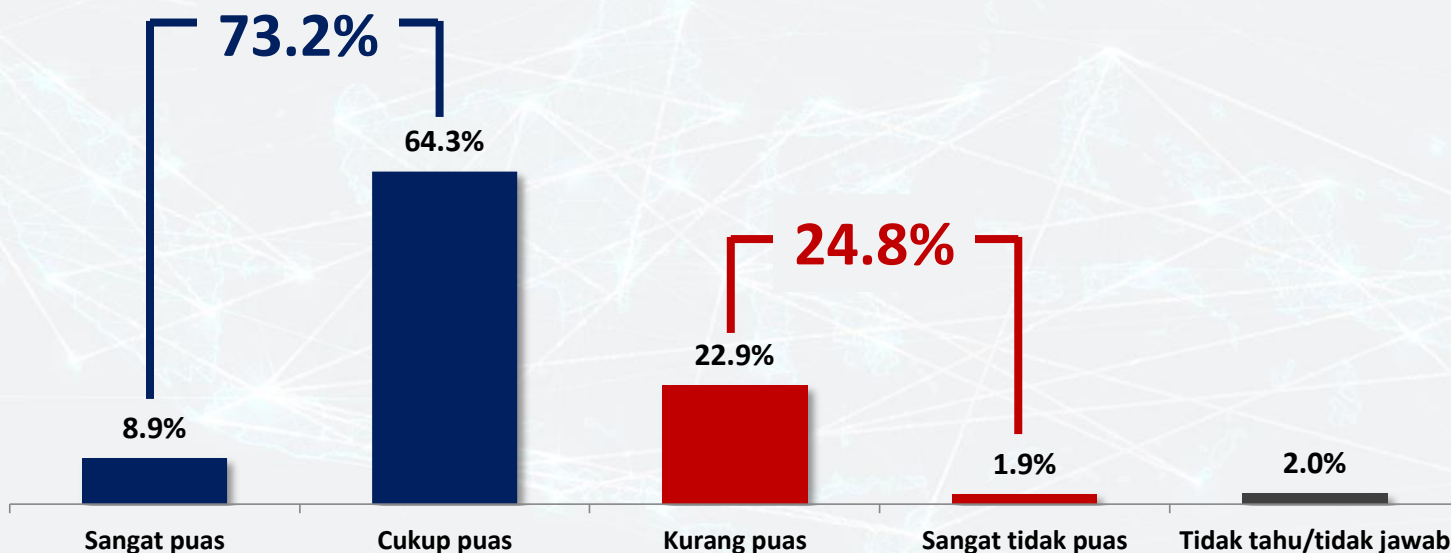
Apa yang paling mempengaruhi kepuasan (cukup puas atau sangat puas) Bapak/Ibu/Saudara terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini?



Di antara yang merasa puas (72.2%), alasan puas terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yakni bantuan pemerintah tepat sasaran (14.0%), Program Makan Bergizi Gratis (13.8%), serta kepemimpinan tegas & berwibawa (10.6%).



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Prabowo Subianto sebagai Presiden saat ini?



Sebanyak **(73.2%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Prabowo Subianto sebagai Presiden, sedangkan **(24.8%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

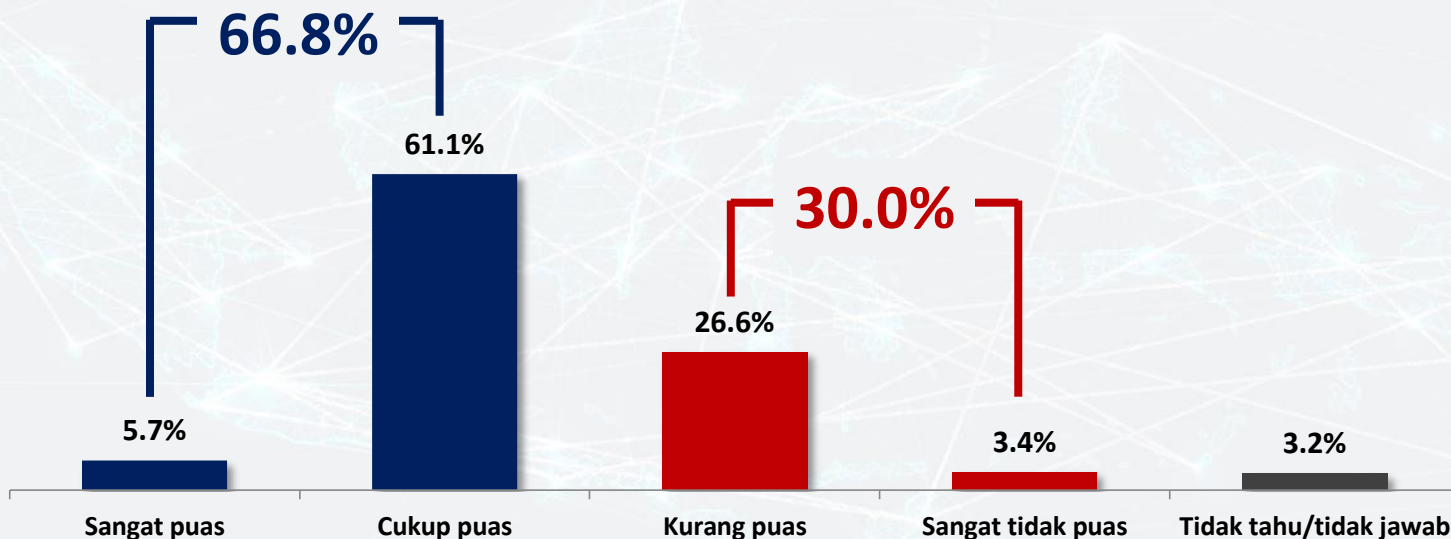
EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Tingkat Kepuasan Kinerja Wakil Presiden

17



Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden saat ini?

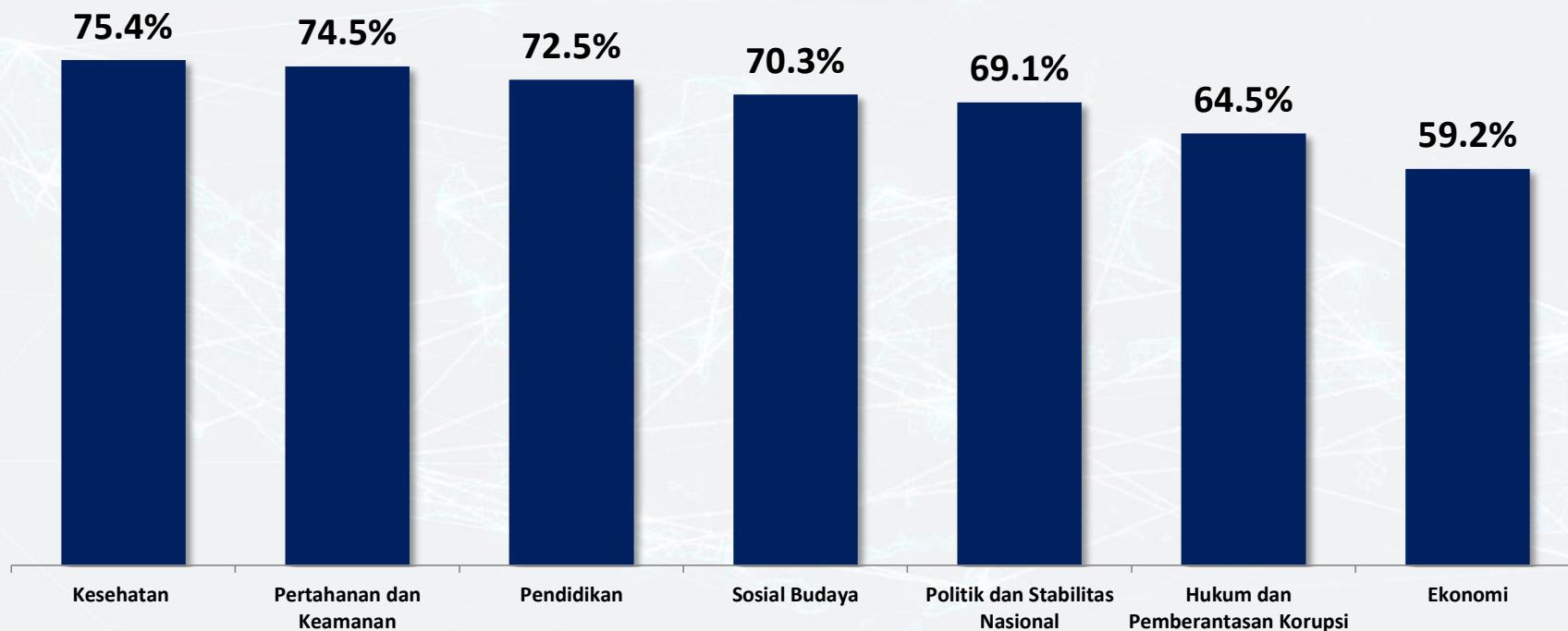


Sebanyak **(66.8%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden, sedangkan **(30.0%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Perbandingan Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan Berbagai Bidang

18



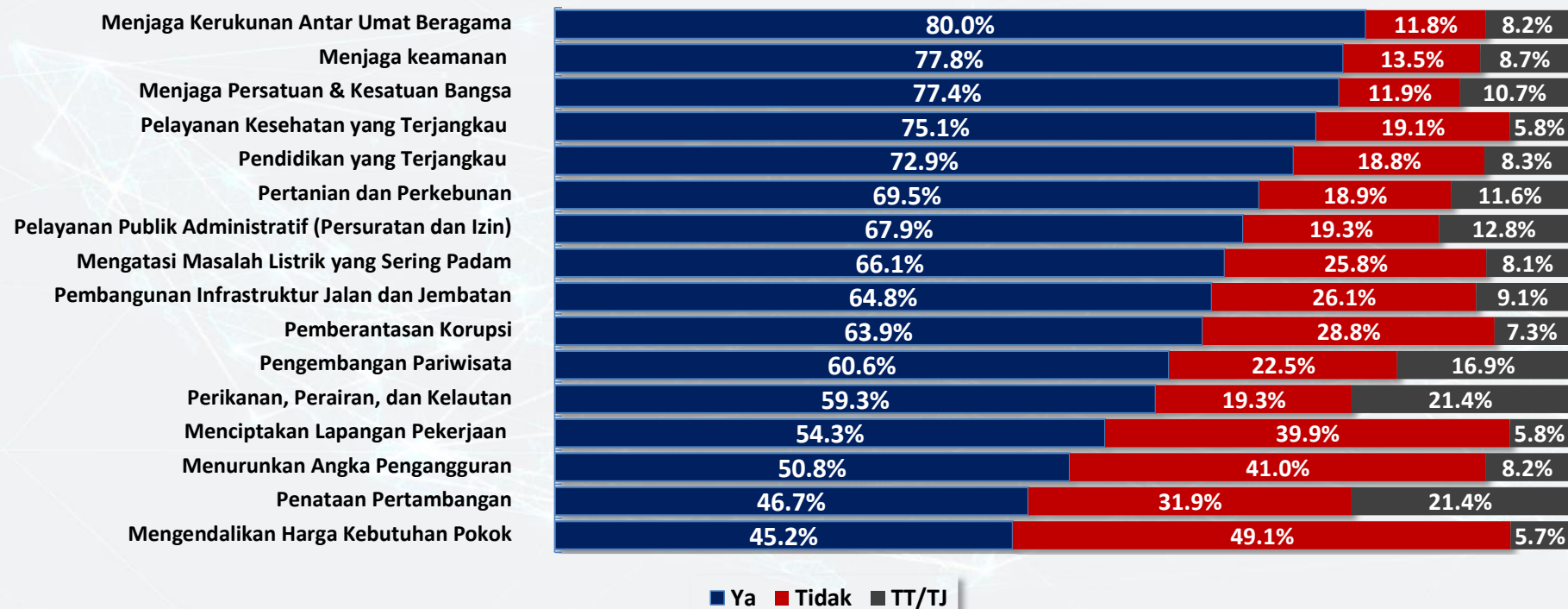
Publik merasa puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Bidang Kesehatan (75.4%), Pertahanan dan Keamanan (74.5%), Pendidikan (72.5%), Sosial Budaya (70.3%), Politik dan Stabilitas Nasional (69.1%), Hukum dan Pemberantasan Korupsi (64.5%), serta Bidang Ekonomi adalah yang paling rendah tingkat kepuasannya (59.2%)

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Keberhasilan Kinerja Pemerintahan Prabowo – Gibran

19

? Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka saat ini berhasil atau tidak berhasil dalam menangani masalah-masalah sebagai berikut?



Menjaga kerukunan antar umat beragama (**80.0%**) merupakan masalah yang berhasil ditangani oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, diikuti menjaga keamanan (**77.8%**), serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa (**77.4%**)

A blue-tinted portrait of two men in suits, Prabowo Subianto on the left wearing a black peci, and Gibran Rakabuming Rano on the right. They are standing in front of a classical building with columns. The background is a dark blue field with a pattern of small white dots.



PETA SEBARAN (CROSSTAB) EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO-GIBRAN

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Wilayah

21

Wilayah	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah				
Sumatera	20.9%	72.7%	27.0%	0.3%
Jawa Barat	17.6%	73.2%	25.9%	0.9%
Jawa Timur	15.5%	82.7%	17.0%	0.3%
Jawa Tengah – DIY	15.3%	61.5%	35.6%	2.9%
DKI Jakarta – Banten	8.5%	65.5%	26.2%	8.3%
Sulawesi	7.2%	84.4%	13.6%	2.0%
Kalimantan	6.1%	58.9%	23.9%	17.2%
Bali – Nusa	5.5%	75.2%	24.2%	0.6%
Maluku - Papua	3.4%	75.1%	23.0%	1.9%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan wilayah. Mayoritas publik di 9 wilayah cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan

22

Demografi	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Gender				
Laki-laki	50.0%	70.0%	27.2%	2.8%
Perempuan	50.0%	74.5%	22.9%	2.6%
Berdasarkan Agama				
Islam	88.3%	70.5%	26.5%	3.0%
Protestan & Katolik	9.4%	85.1%	14.3%	0.6%
Lainnya	2.3%	86.0%	13.1%	0.9%
Berdasarkan Pendidikan				
≤ SD	36.2%	72.8%	22.8%	4.4%
SMP	22.7%	73.2%	25.0%	1.8%
SMA	30.9%	71.1%	26.9%	2.0%
Diploma dan Sarjana	10.2%	71.8%	27.4%	0.8%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan Gender, Agama dan Pendidikan. Pada pemilih laki-laki dan perempuan, semua agama serta semua jenjang pendidikan, mayoritas publik cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Suku

23

Suku	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Suku				
Jawa	40.2%	70.8%	26.4%	2.8%
Sunda	15.5%	72.8%	25.1%	2.1%
Batak	3.6%	62.7%	37.2%	0.1%
Madura	3.0%	69.5%	30.4%	0.1%
Betawi	2.9%	68.7%	25.8%	5.5%
Minangkabau	2.7%	69.3%	30.6%	0.1%
Bugis	2.7%	82.1%	17.8%	0.1%
Melayu	2.3%	80.8%	16.2%	3.0%
Lainnya	27.1%	74.5%	21.6%	3.9%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan suku. Suku Jawa, Sunda, Batak, Madura, Betawi, Minangkabau, Bugis dan Melayu cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Pekerjaan

24

Pekerjaan	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Pekerjaan				
Ibu rumah tangga	25.2%	73.3%	24.3%	2.4%
Buruh, Sopir, Kernet, Honorer, Pekerja tidak tetap, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	22.2%	72.8%	24.7%	2.5%
Pedagang kecil, Pejabat, Pengusaha, Wiraswasta, Profesional	16.6%	73.0%	26.0%	1.0%
Petani, Nelayan, Peternak	15.5%	76.1%	20.6%	3.3%
Pelajar/Mahasiswa	12.6%	72.2%	26.1%	1.7%
Pengajar, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, PNS	5.8%	58.8%	35.7%	5.5%
Pensiunan	1.0%	49.1%	50.8%	0.1%
TT/TJ	1.1%	62.7%	8.0%	29.3%

Keterangan: Kepuasan Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan pekerjaan. Ibu rumah tangga, buruh, sopir, kernet, honorer, pekerja tidak tetap, sedang mencari pekerjaan/menganggur, petani, nelayan, peternak, pedagang kecil, pejabat, pengusaha, wiraswasta, profesional, pelajar/mahasiswa, dan pengajar, karyawan swasta, karyawan BUMN, PNS, cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka. Sedangkan pemilih berlatar belakang pensiunan cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Penghasilan

25

Penghasilan	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan				
≤ Rp 1.000.000	28.2%	70.0%	26.4%	3.6%
Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000	28.1%	74.7%	23.7%	1.6%
Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000	20.8%	72.7%	24.0%	3.3%
Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000	10.4%	67.0%	32.3%	0.7%
> Rp 5.000.001	2.1%	64.4%	31.4%	4.2%
TT/TJ	10.4%	77.4%	18.7%	3.9%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan penghasilan. Pada semua tingkatan penghasilan masyarakat cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Kelompok Usia

26

Kelompok Usia	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Usia				
Generasi Z (≤ 22 Tahun)	22.9%	78.6%	20.5%	0.9%
Millenial (23-40 Tahun)	33.6%	69.2%	28.3%	2.5%
Generasi X (41-52 Tahun)	28.1%	71.1%	23.7%	5.2%
Baby Boomers (53 - 71 Tahun)	13.7%	69.5%	29.8%	0.7%
Silent Gen (> 71 Tahun)	1.7%	87.5%	7.2%	5.3%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan kelompok usia. Di antara semua kelompok usia [Gen Z, Millenial, Gen X, Baby Boomers dan Silent Gen] cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Organisasi Islam

27

Organisasi Islam	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Organisasi Islam				
Nahdlatul Ulama (NU)	56.9%	74.5%	22.9%	2.6%
Muhammadiyah	2.2%	69.2%	24.4%	6.4%
Organisasi Islam Lainnya	3.1%	82.1%	17.8%	0.1%
Tidak ikut organisasi Islam apapun	29.1%	64.3%	33.2%	2.5%
TT/TJ	8.7%	61.1%	31.5%	7.4%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan organisasi Islam, pada pemilih NU dan Muhammadiyah cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Partai Politik

28

Partai Politik	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Partai Politik				
Partai Gerindra	25.9%	92.0%	7.8%	0.2%
PDI Perjuangan	14.4%	64.6%	30.2%	5.2%
Partai Golkar	9.2%	74.5%	22.2%	3.3%
PKB	8.5%	61.3%	32.0%	6.7%
Partai Demokrat	6.1%	69.7%	28.0%	2.3%
PKS	4.9%	52.6%	45.0%	2.4%
Partai NasDem	4.9%	50.6%	49.3%	0.1%
PAN	3.5%	55.4%	44.2%	0.4%
Partai Lainnya	4.7%	67.7%	29.8%	2.5%
TT/TJ	17.9%	70.0%	26.2%	3.8%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih dari 7 partai politik cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, sedangkan pemilih Partai NasDem cenderung berimbang antara puas dan tidak puas.



**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PRABOWO – GIBRAN

Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024

29

Pilpres 2024	Sebaran Cluster	Puas (Cukup puas dan Sangat puas)	Tidak puas (Kurang puas dan Sangat tidak puas)	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2024				
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	18.7%	54.4%	42.4%	3.2%
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	43.3%	86.8%	11.9%	1.3%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	13.5%	61.7%	36.4%	1.9%
TT/TJ	24.5%	65.9%	28.9%	5.2%

Keterangan:  Kepuasan Unggul  Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka berdasarkan pilihan pada pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung puas terhadap kinerja pemerintahan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

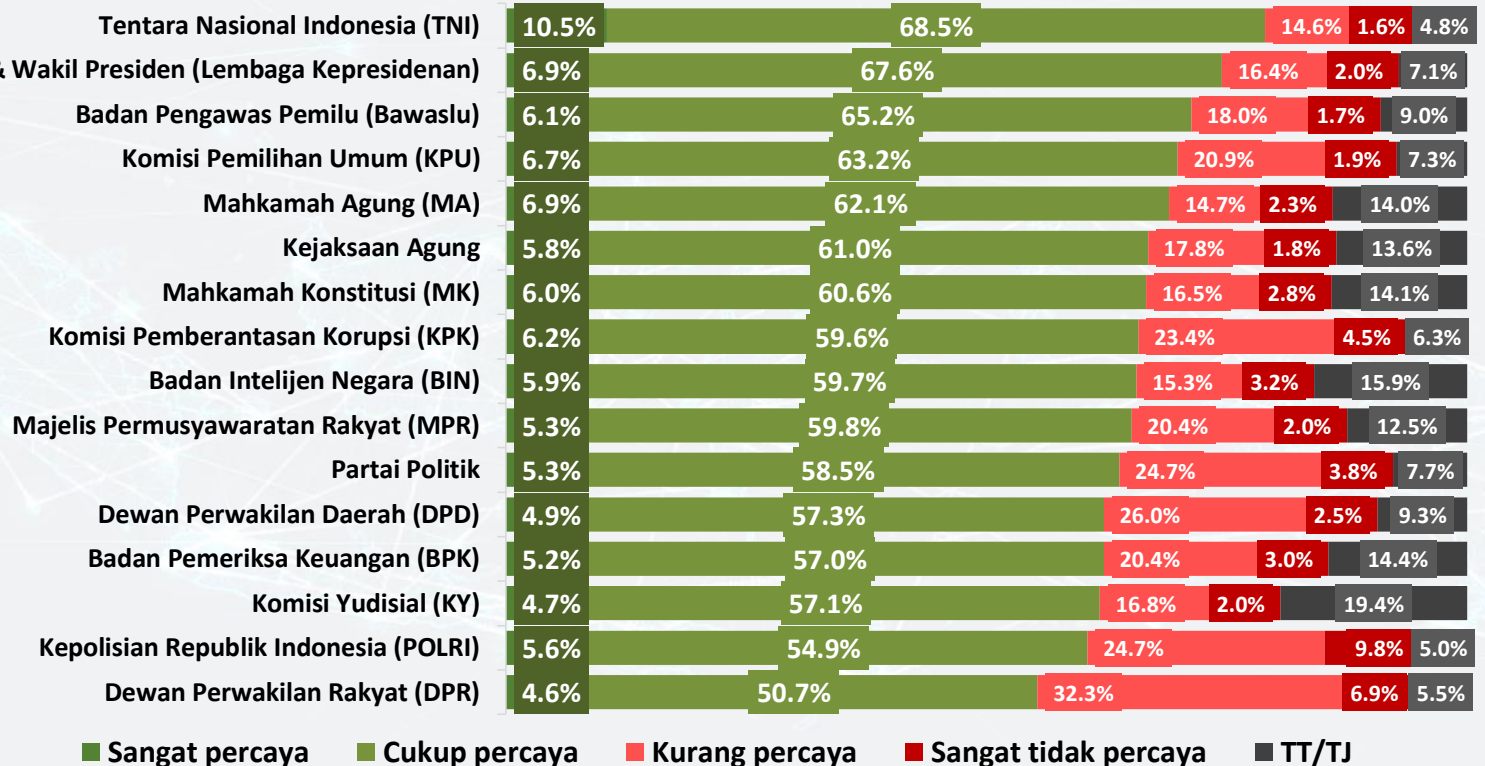
EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

Tingkat Kepercayaan Lembaga Negara dan Institusi Demokrasi

31



Apakah Bapak/Ibu/Saudara **percaya atau tidak percaya** terhadap lembaga negara dan institusi demokrasi di bawah ini?



Sebanyak **(79.0%)** publik mengatakan percaya (gabungan sangat percaya dan cukup percaya) terhadap Tentara Nasional Indonesia (TNI), diikuti Presiden & Wakil Presiden (Lembaga Kepresidenan) **(74.5%)**, dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) **(71.3%)**.

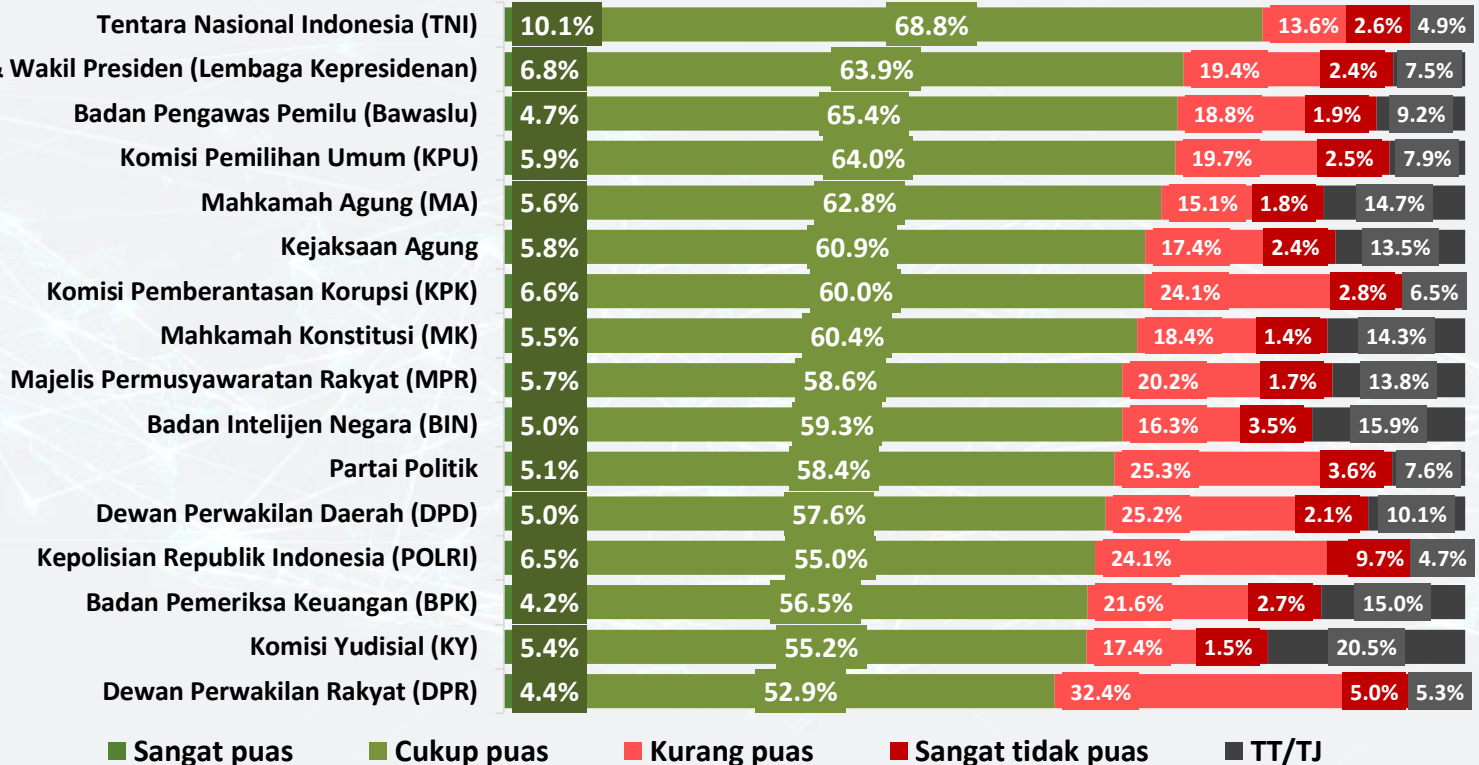
EVALUASI LEMBAGA NEGARA DAN INSTITUSI DEMOKRASI

Tingkat Kepuasan Lembaga Negara dan Institusi Demokrasi

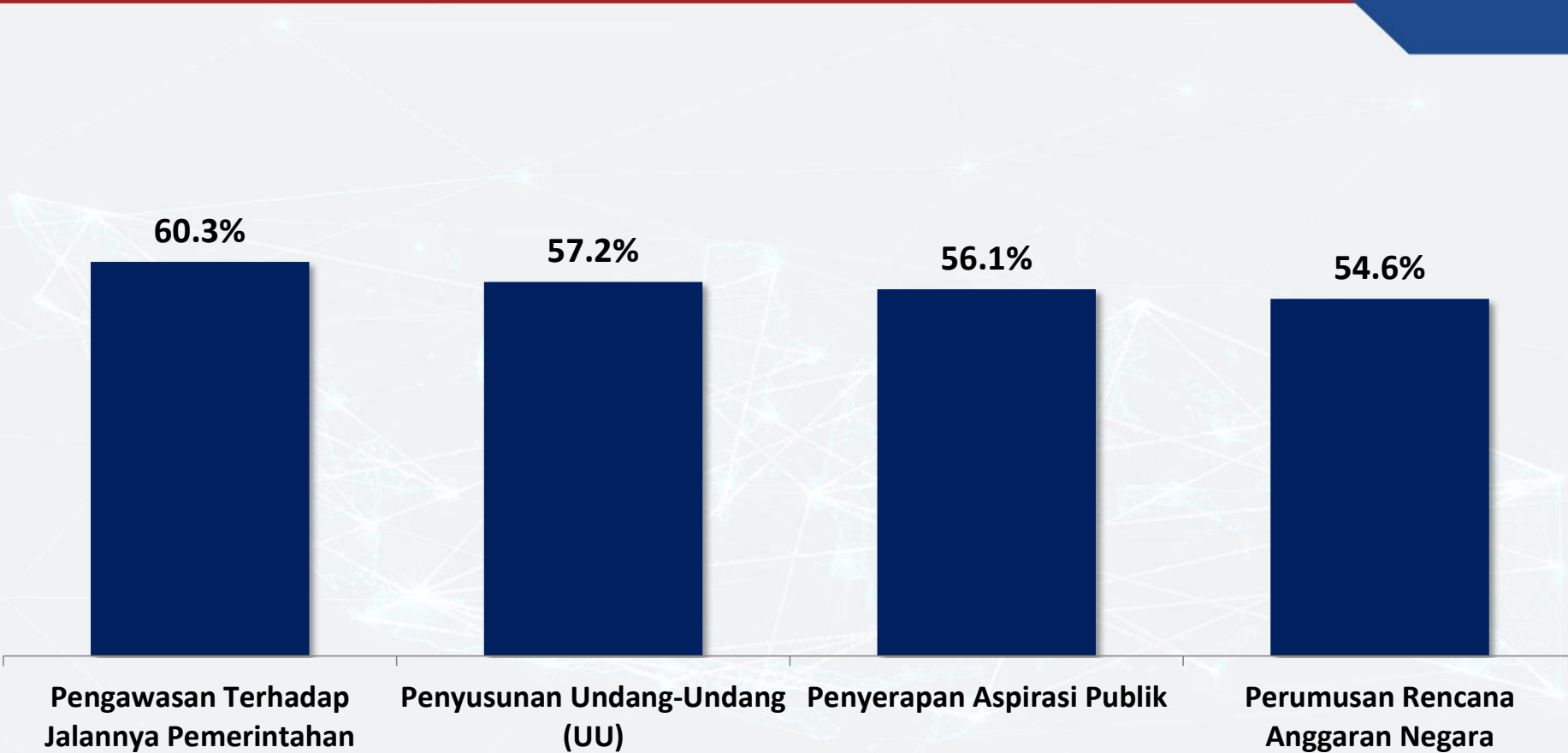
32



Apakah Bapak/Ibu/Saudara **puas atau tidak puas** terhadap lembaga negara dan institusi demokrasi di bawah ini?



Sebanyak **(78.9%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap Tentara Nasional Indonesia (TNI), diikuti Presiden & Wakil Presiden (Lembaga Kepresidenan) **(70.7%)**, dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) **(70.1%)**.



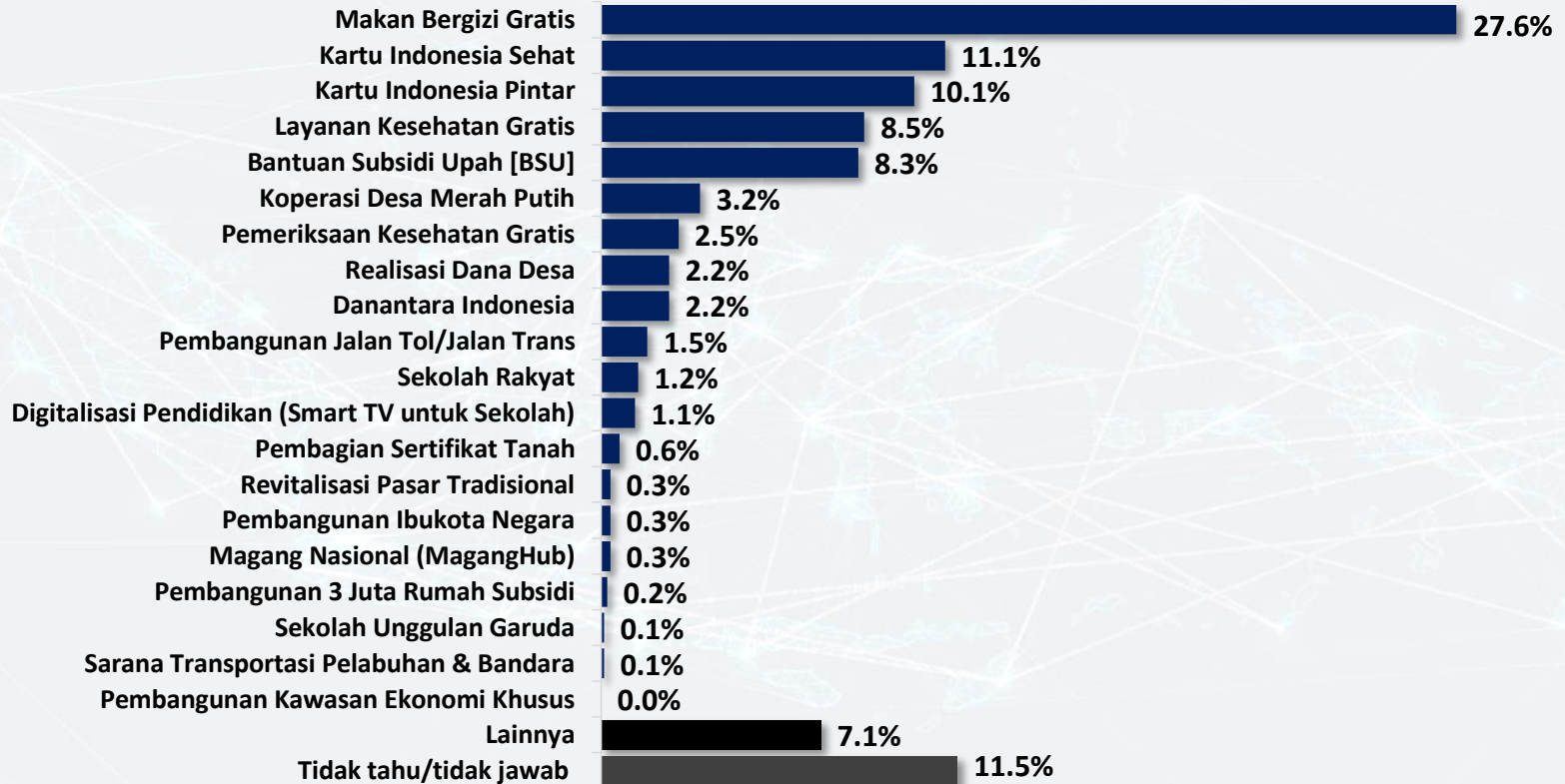
Publik merasa puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja fungsi utama DPR pada Pengawasan Terhadap Jalannya Pemerintahan (60.3%), Penyusunan Undang-Undang (UU) (57.2%), Penyerapan Aspirasi Publik (56.1%), dan Perumusan Rencana Anggaran Negara (54.6%)



PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling dirasakan manfaatnya?



Makan Bergizi Gratis (27.6%) merupakan program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling dirasakan manfaatnya, diikuti Kartu Indonesia Sehat (11.1%), dan Kartu Indonesia Pintar (10.1%).

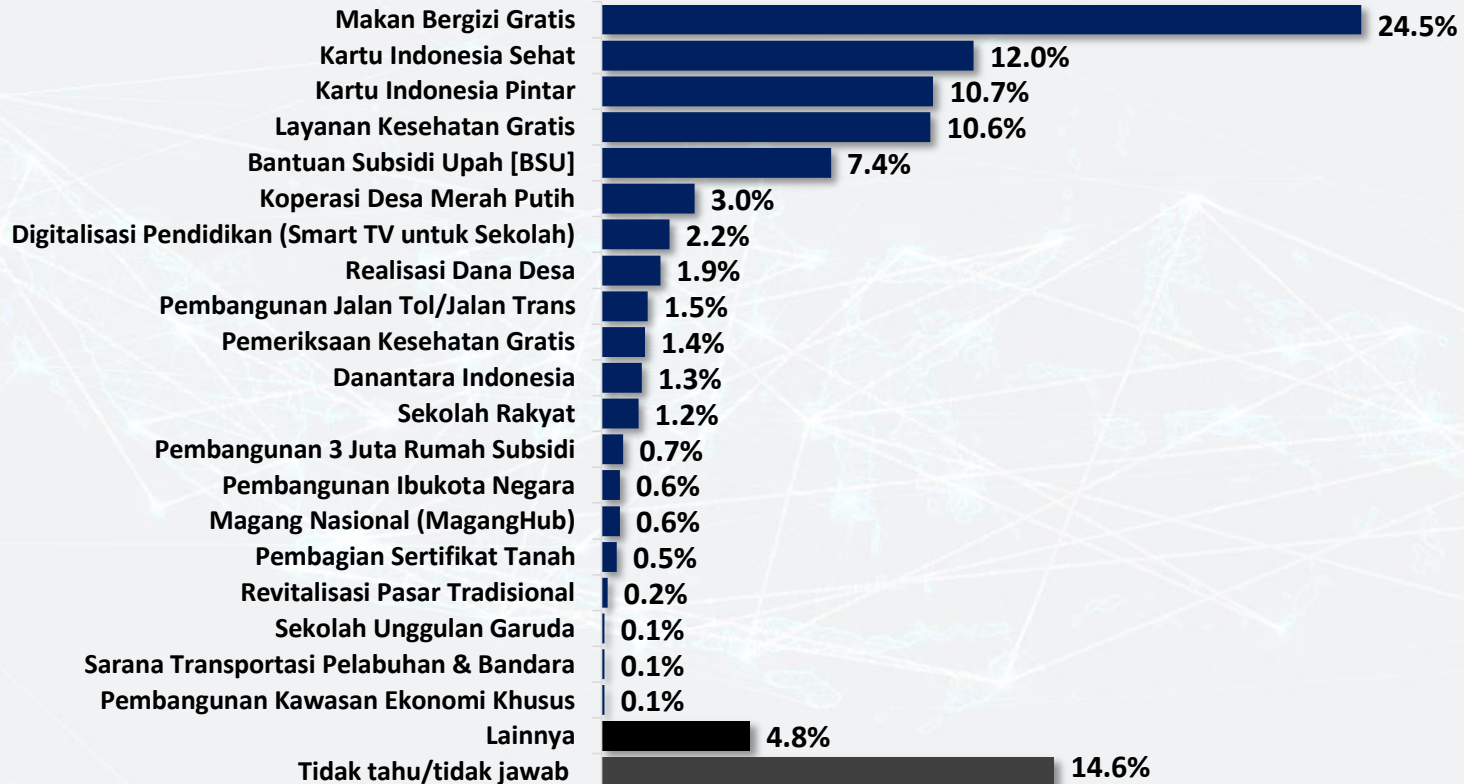
PROGRAM PRIORITAS PRABOWO - GIBRAN

Program Prioritas paling Tepat Sasaran

36



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling tepat sasaran?



Makan Bergizi Gratis (24.5%) merupakan program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling tepat sasaran, diikuti Kartu Indonesia Sehat (12.0%), dan Kartu Indonesia Pintar (10.7%).

PROGRAM PRIORITAS PRABOWO - GIBRAN

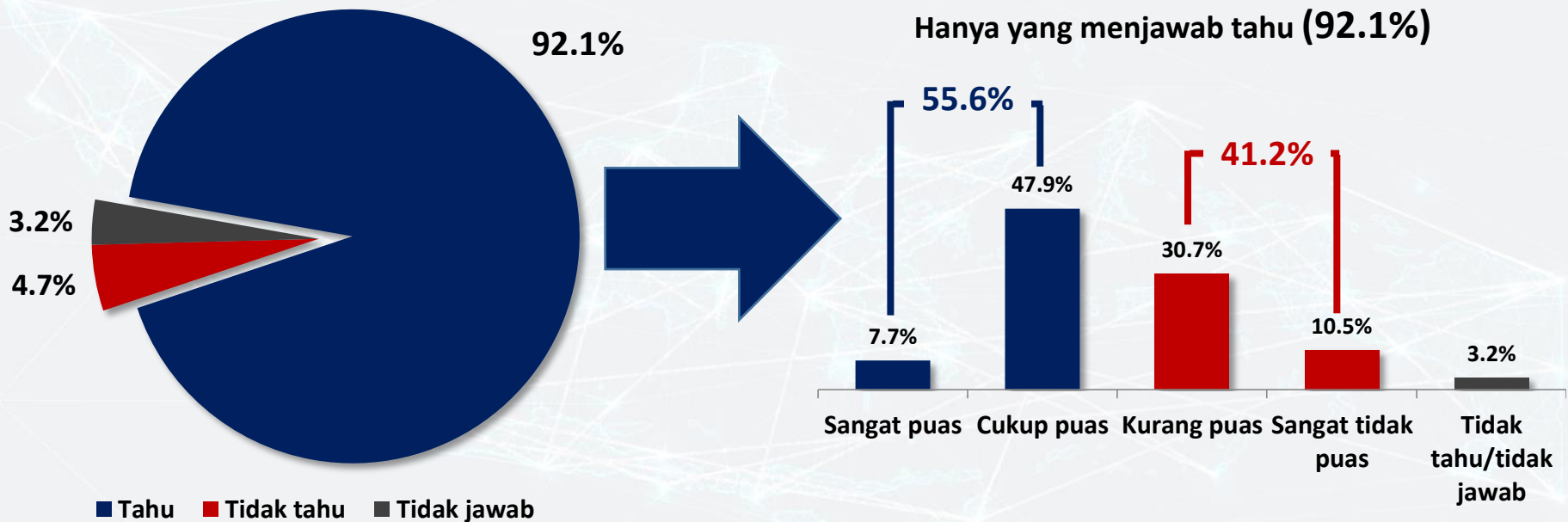
Makan Bergizi Gratis [MBG] sebagai Program Prioritas



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas/tidak puas terhadap program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?



Sebanyak (92.1%) publik mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan (4.7%) mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sebanyak (55.6%) publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap program Makan Bergizi Gratis [MBG] yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan (41.2%) publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

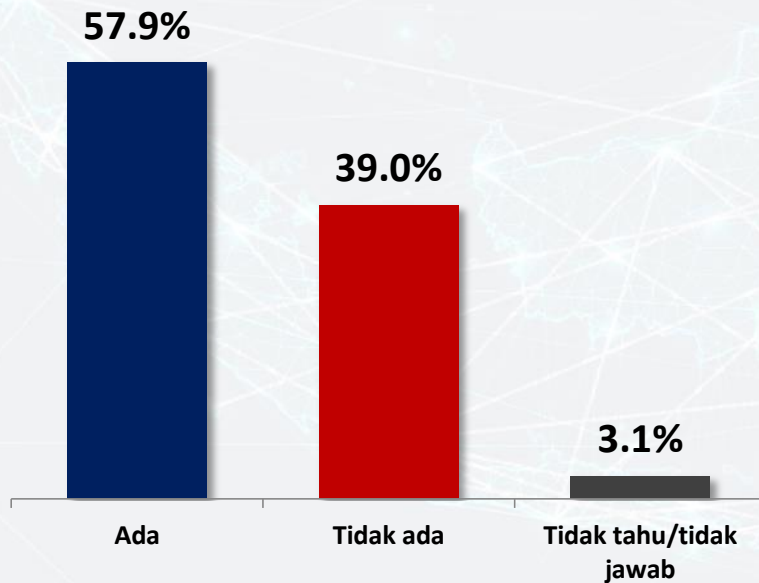
PROGRAM PRIORITAS PRABOWO - GIBRAN

Penerima & Keberlanjutan Program Makan Bergizi Gratis [MBG]

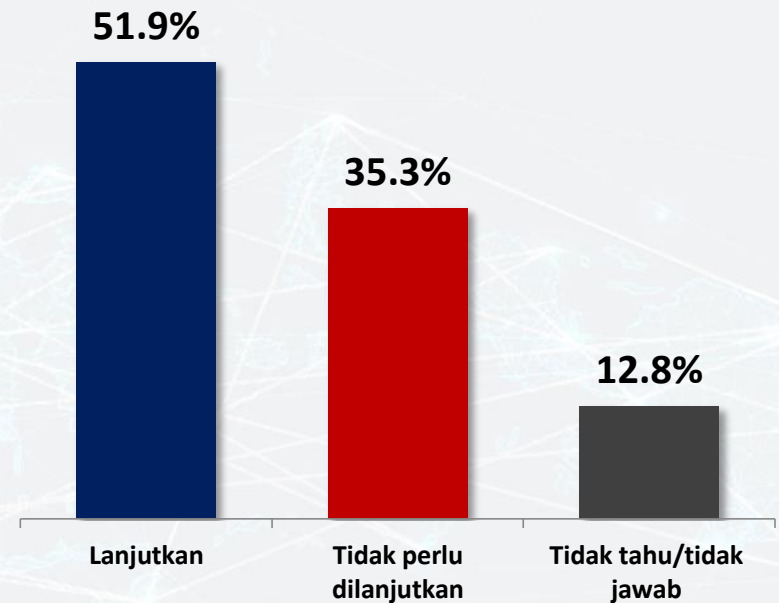
38



Apakah ada anggota keluarga Bapak/Ibu/Saudara yang menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG)?



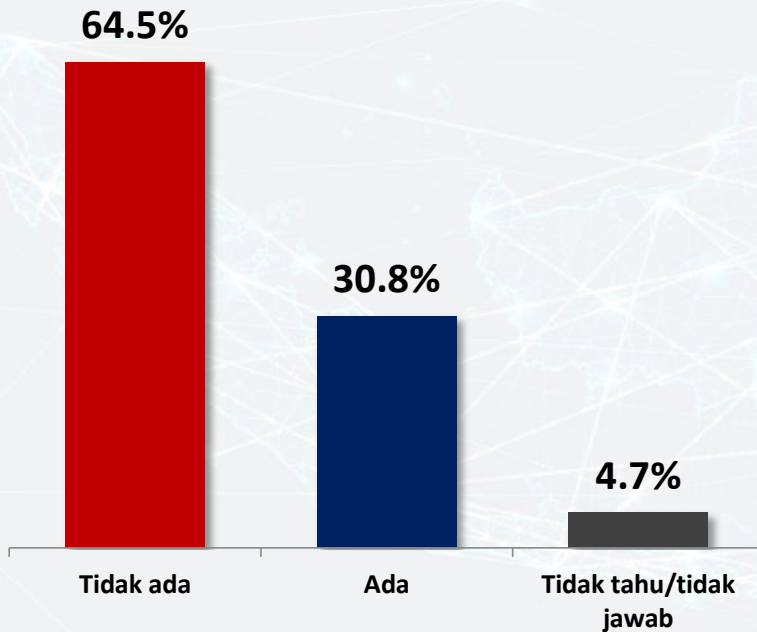
Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah program MBG harus tetap dilanjutkan?



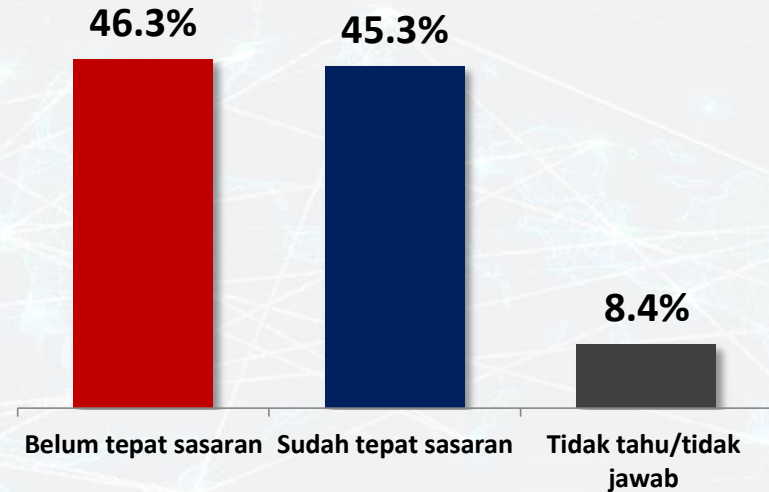
Sebanyak **(57.9%)** publik mengatakan ada anggota keluarga yang menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG), sedangkan **(39.0%)** mengatakan tidak ada. Sementara sebanyak **(51.9%)** publik mengatakan program MBG harus dilanjutkan, sedangkan **(35.3%)** mengatakan tidak perlu dilanjutkan.



Apakah ada keluarga atau orang di lingkungan Bapak/Ibu/Saudara yang mendapat pekerjaan karena program MBG?



Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah pelaksanaan program MBG sudah tepat sasaran?



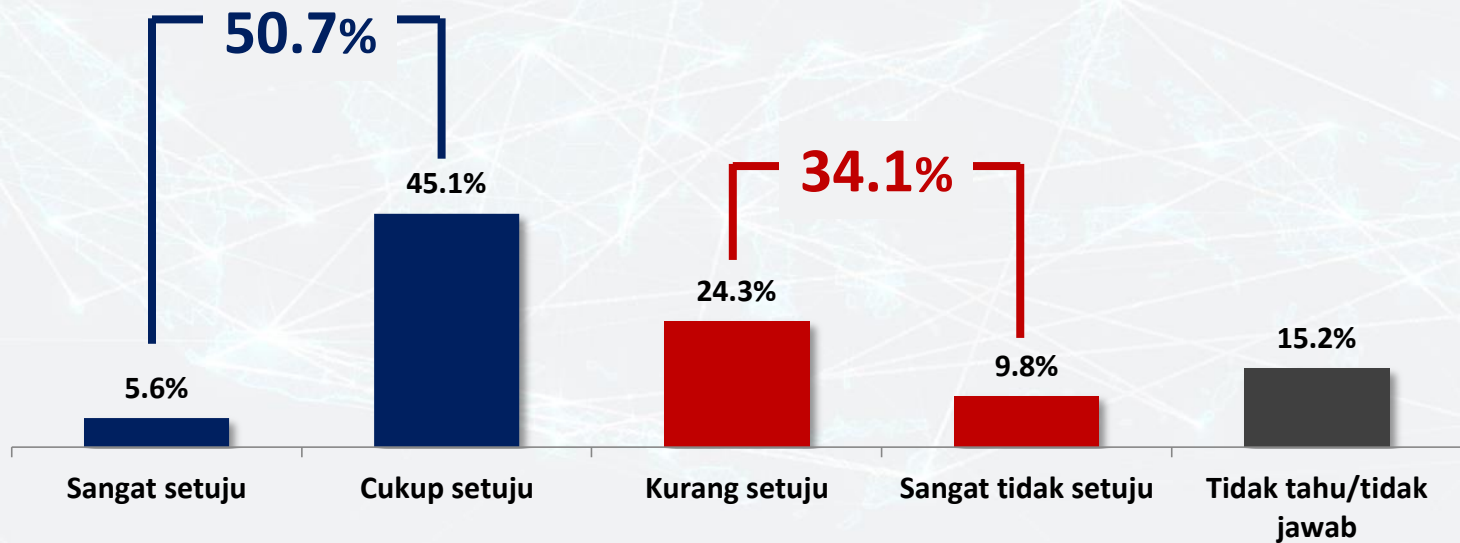
Sebanyak **(64.5%)** publik mengatakan tidak ada anggota keluarga atau orang dari lingkungan sekitar yang mendapat pekerjaan karena program Makan Bergizi Gratis (MBG), sedangkan **(30.8%)** mengatakan ada. Sementara menurut publik, pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis [MBG] belum tepat sasaran **(46.3%)**, sedangkan **(45.3%)** mengatakan sudah tepat sasaran.

PROGRAM PRIORITAS PRABOWO - GIBRAN

Penggantian Program Atap Seng dengan Genteng Tanah Liat

40

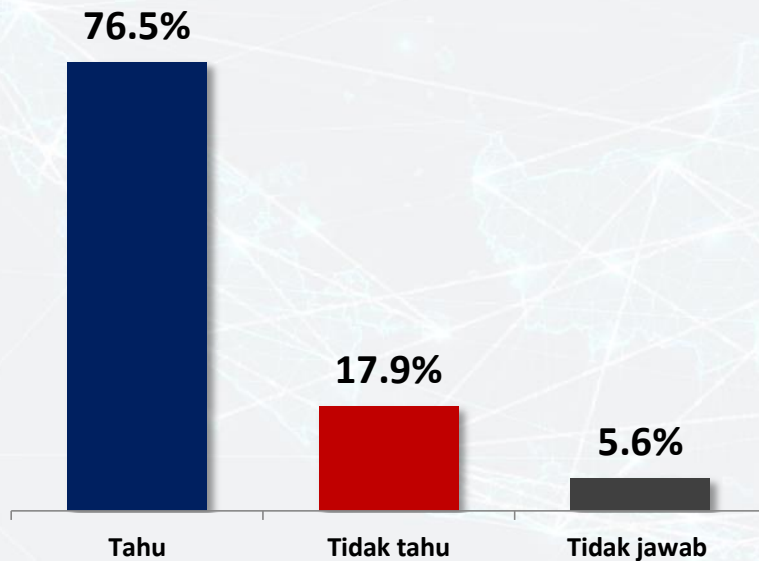
? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju dengan program mengganti atap seng dengan genteng tanah liat atau Gentengisasi Pemerintahan Prabowo - Gibran?



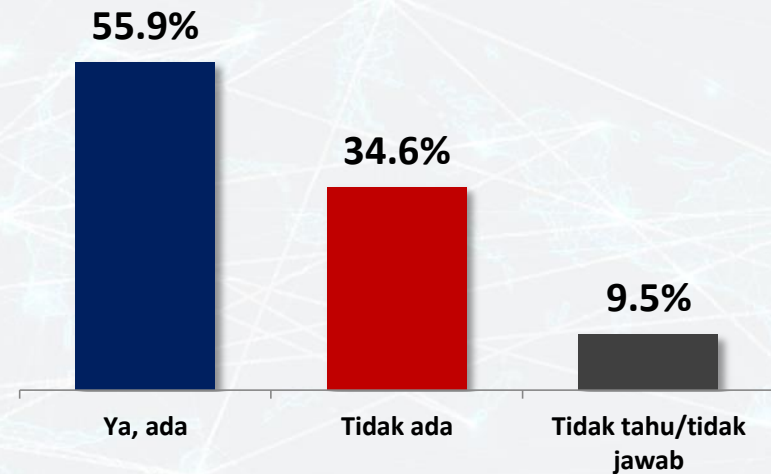
Sebanyak **(50.7%)** publik mengatakan setuju (gabungan sangat setuju dan cukup setuju) dengan program mengganti atap seng dengan genteng tanah liat atau Gentengisasi Pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan **(34.1%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan kurang setuju dan sangat tidak setuju).



Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu program Koperasi Desa Merah Putih?



Apakah ada Koperasi Desa Merah Putih di lingkungan Bapak/Ibu/Saudara?



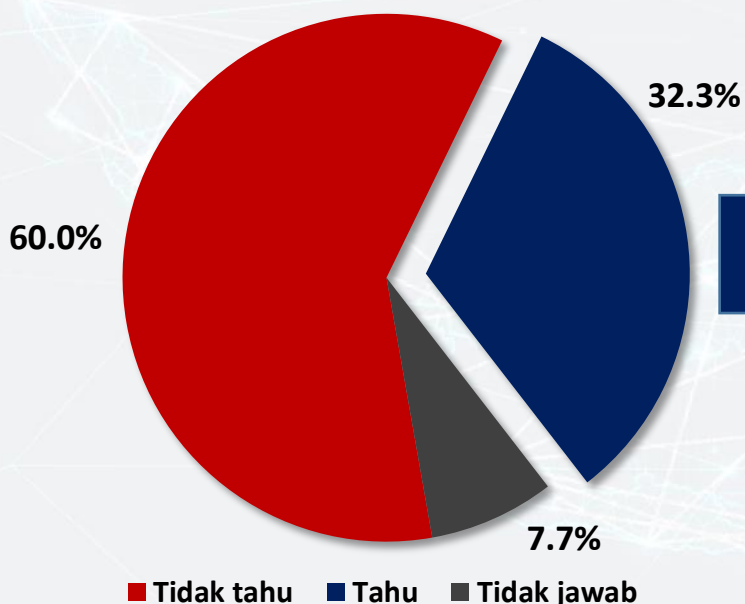
Sebanyak **(76.5%)** publik mengatakan mengetahui tentang program Koperasi Desa Merah Putih, sedangkan **(17.9%)** mengatakan tidak tahu. Sementara **(55.9%)** mengatakan ada Koperasi Desa Merah Putih di lingkungannya, sedangkan **(34.6%)** publik mengatakan tidak ada.



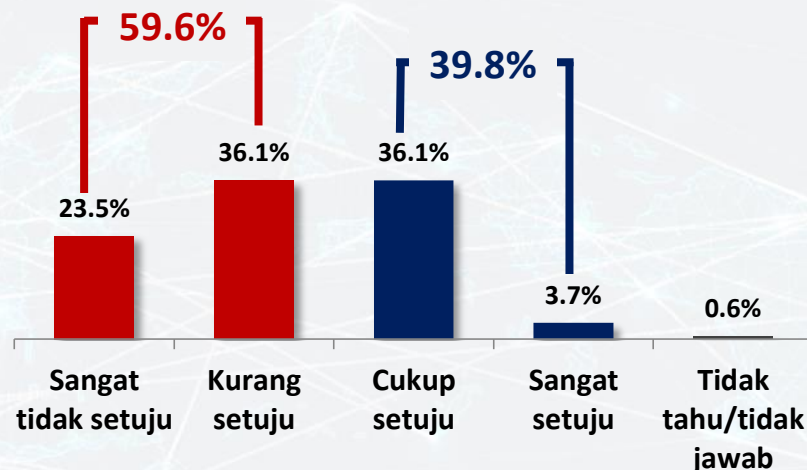
Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu Koperasi Desa Merah Putih mendapatkan mobil operasional impor/dibeli dari India?



Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju mobil operasional Koperasi Desa Merah Putih impor/dibeli dari India?



Hanya yang menjawab tahu (32.3%)

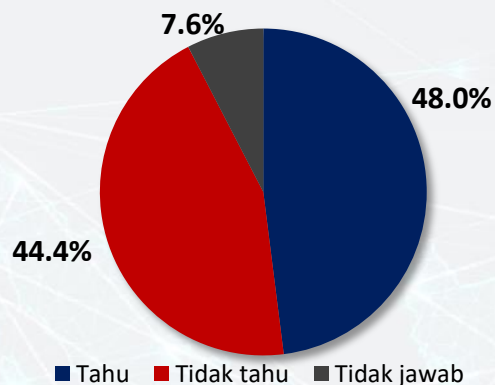


Sebanyak (32.3%) publik mengatakan mengetahui bahwa Koperasi Desa Merah Putih mendapatkan mobil operasional impor/dibeli dari India, sedangkan (60.0%) mengatakan tidak tahu. Di antara yang mengetahui Koperasi Desa Merah Putih mendapatkan mobil operasional impor/dibeli dari India, sebanyak (59.6%) mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju) terhadap pengadaan mobil operasional Koperasi Desa Merah Putih impor/dibeli dari India, sedangkan sebanyak (39.8%) publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).

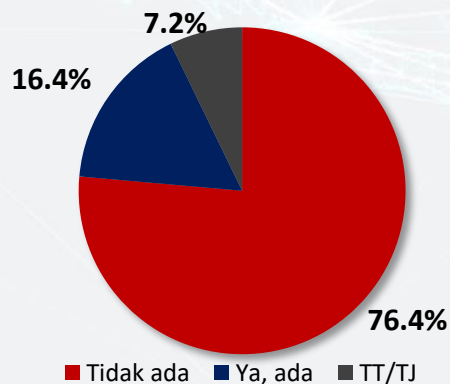
Pengetahuan & Manfaat Program Sekolah Rakyat



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui program Sekolah Rakyat yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran?



Apakah ada anak atau anggota keluarga Bapak/Ibu/Saudara yang menjadi Peserta Didik/Siswa di Sekolah Rakyat?



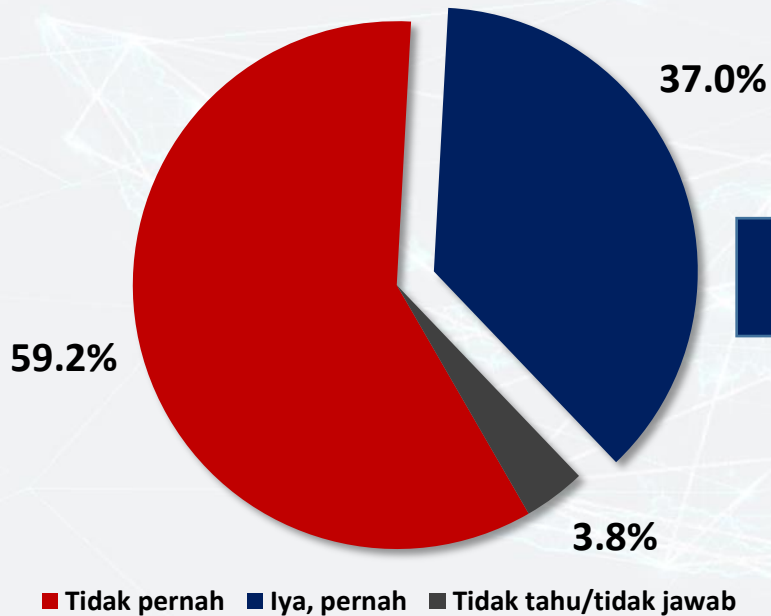
Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa manfaat yang paling dirasakan dari program Sekolah Rakyat?



Sebanyak **(48.0%)** publik mengatakan mengetahui program Sekolah Rakyat yang merupakan program unggulan dari pemerintahan Prabowo - Gibran, sedangkan **(44.4%)** mengatakan tidak tahu. Sementara **(76.4%)** publik mengatakan tidak ada anak atau anggota keluarga yang menjadi Peserta Didik/Siswa di Sekolah Rakyat, sedangkan **(16.4%)** mengatakan ya, ada. Sedangkan manfaat yang paling dirasakan dari program Sekolah Rakyat adalah mengurangi kesenjangan pendidikan **(14.6%)**, diikuti meringankan beban biaya pendidikan **(14.5%)**, dan meningkatkan akses pendidikan **(14.1%)**.

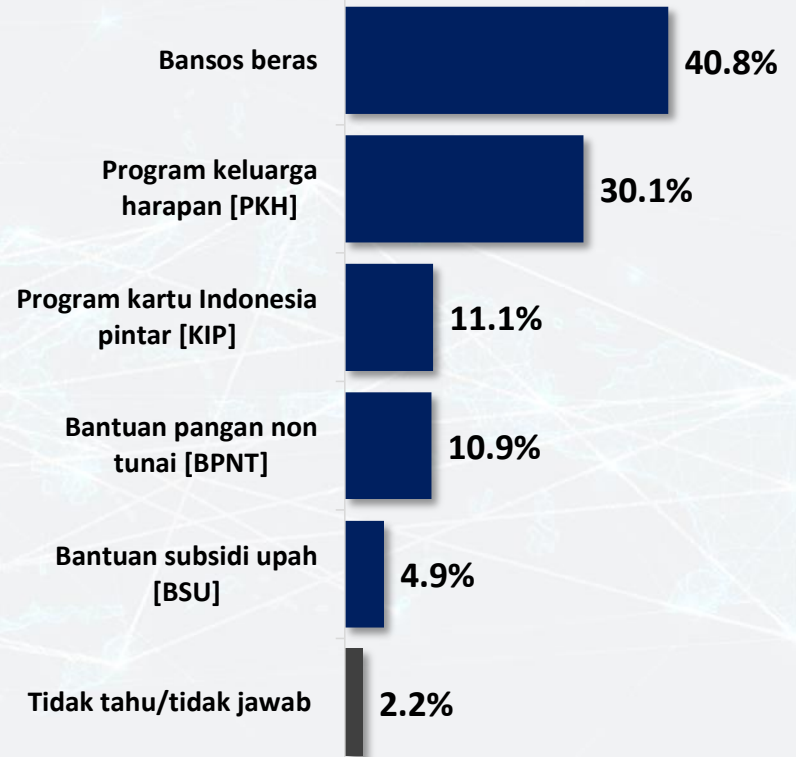


Apakah Bapak/Ibu/Saudara pernah menerima bantuan sosial [Bansos] selama tahun 2026?



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB IYA, PERNAH (37.0%)]

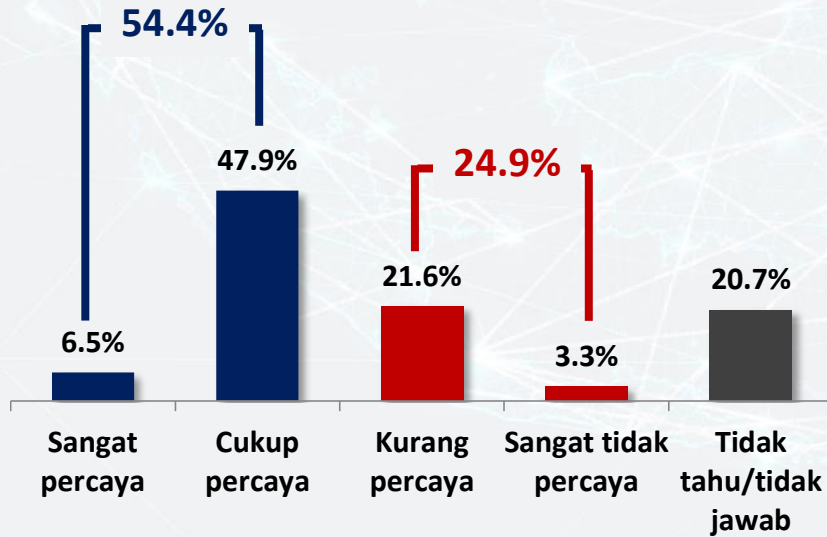
Bansos apa yang pernah Bapak/Ibu/Saudara dapatkan selama tahun 2026?



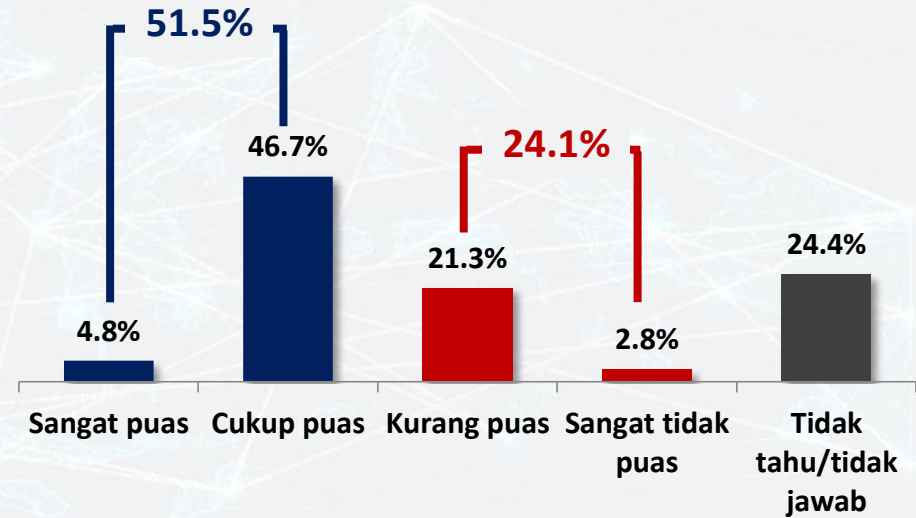
Sebanyak (37.0%) publik mengatakan pernah menerima bansos selama tahun 2026, sedangkan (59.2%) mengatakan tidak pernah. Di antara yang pernah menerima bantuan sosial selama tahun 2026, jenis bantuan yang didapatkan yakni bansos beras (40.8%), Program Keluarga Harapan (PKH) (30.1%) dan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) (11.1%).



Apakah Bapak/Ibu/Saudara **percaya** atau **tidak percaya** terhadap Danantara Indonesia ?




Apakah Bapak/Ibu/Saudara **puas** / **tidak puas** terhadap Danantara Indonesia ?

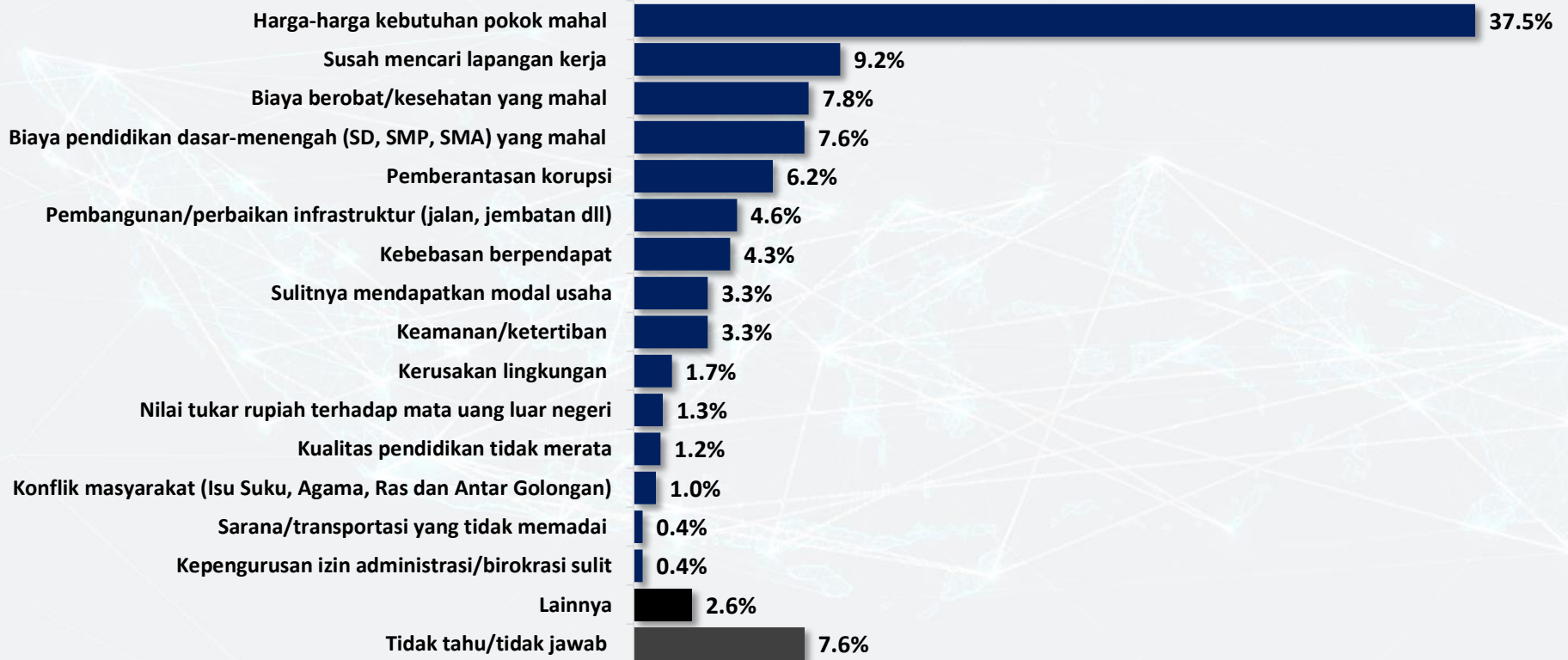


Sebanyak (**54.4%**) publik mengatakan percaya (gabungan cukup percaya dan sangat percaya) terhadap Danantara Indonesia, sedangkan (**24.9%**) publik mengatakan tidak percaya (gabungan sangat tidak percaya dan kurang percaya). Sementara sebanyak (**51.5%**) publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap Danantara Indonesia, sedangkan (**24.1%**) publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).



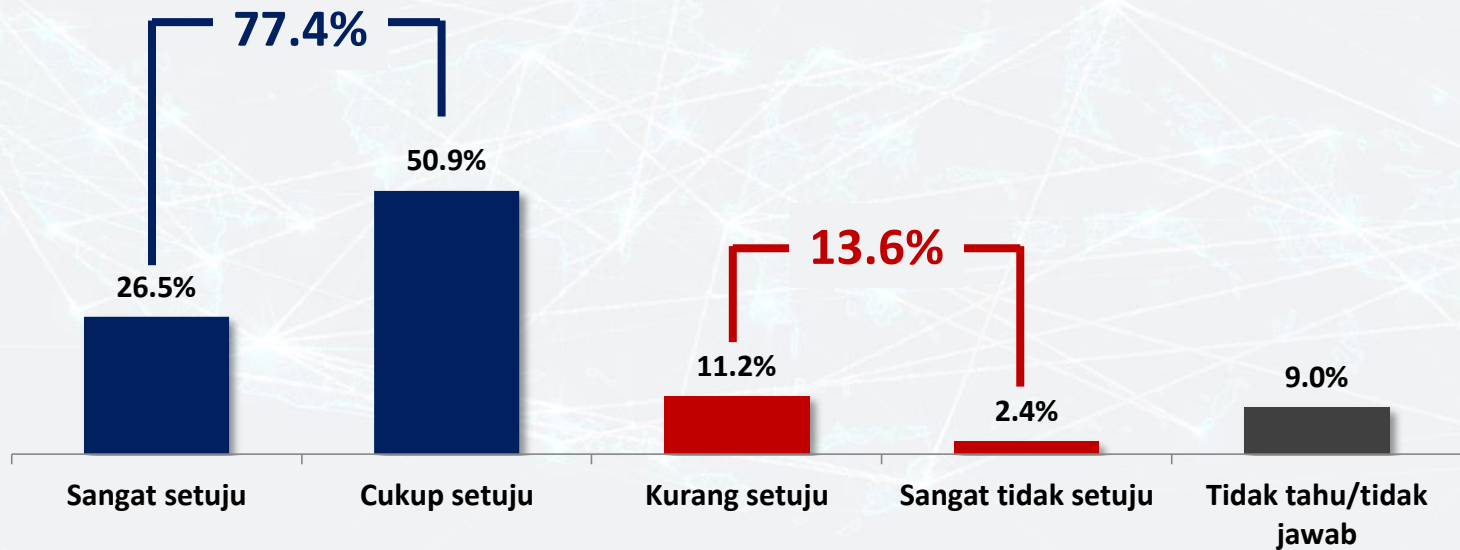
ISU AKTUAL NASIONAL

 Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah persoalan yang **PALING POKOK** yang tengah dihadapi masyarakat saat ini dan harus segera diselesaikan?



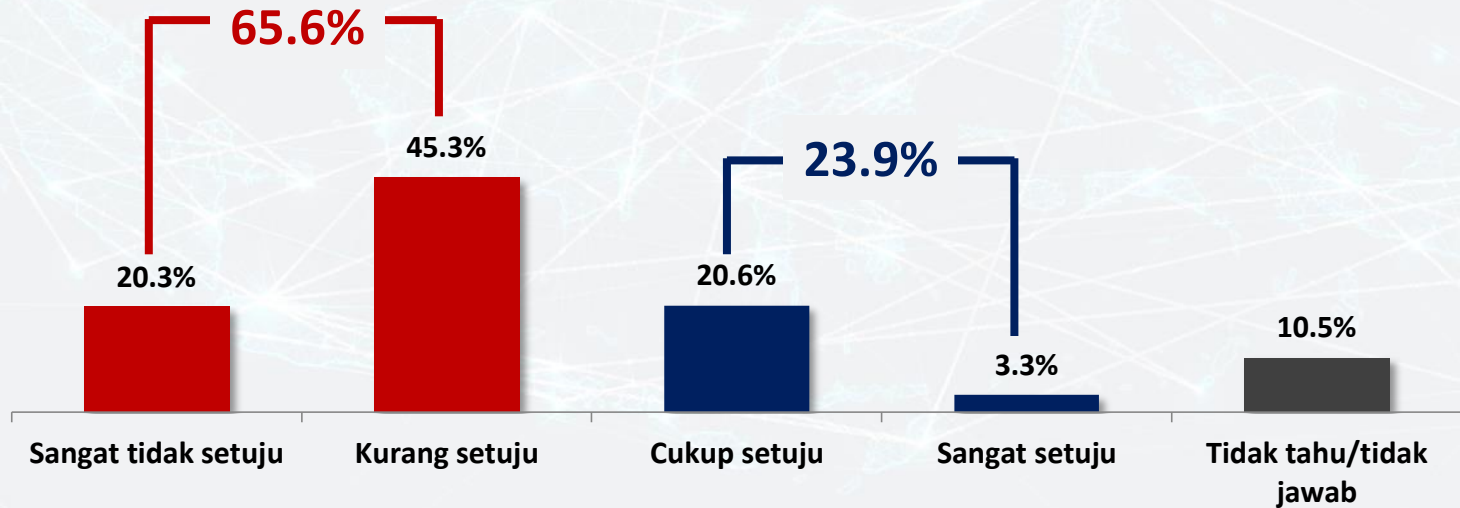
Harga-harga kebutuhan pokok mahal (37.5%) merupakan masalah paling utama yang tengah dihadapi dan harus segera diselesaikan, diikuti susah mencari lapangan kerja (9.2%), dan biaya berobat/kesehatan yang mahal (7.8%).

? Sejak 28 Maret 2026 pemerintah secara resmi menerapkan aturan yang membatasi akses penggunaan media sosial bagi anak-anak yang berusia di bawah 16 tahun. Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju dengan pembatasan tersebut?



Sebanyak **(77.4%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) sejak 28 Maret 2026 pemerintah secara resmi menerapkan aturan yang membatasi akses penggunaan media sosial bagi anak-anak yang berusia di bawah 16 tahun, sedangkan **(13.6%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju).

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju rencana pemerintah untuk pengenaan tarif bagi warga yang KTP fisiknya hilang?



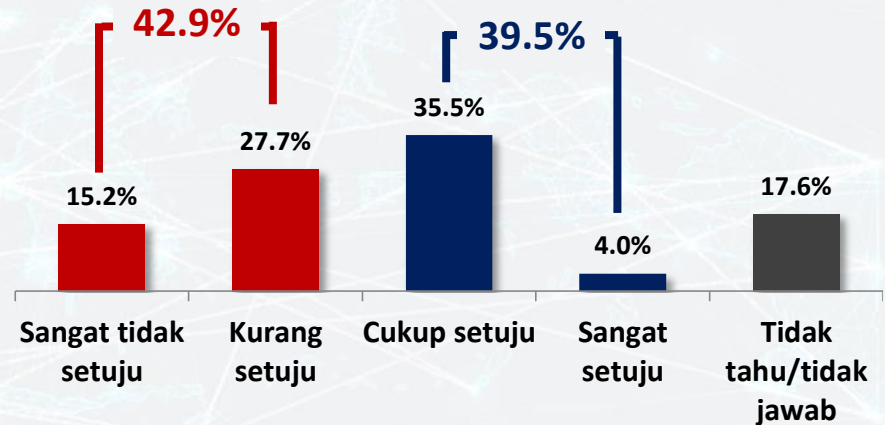
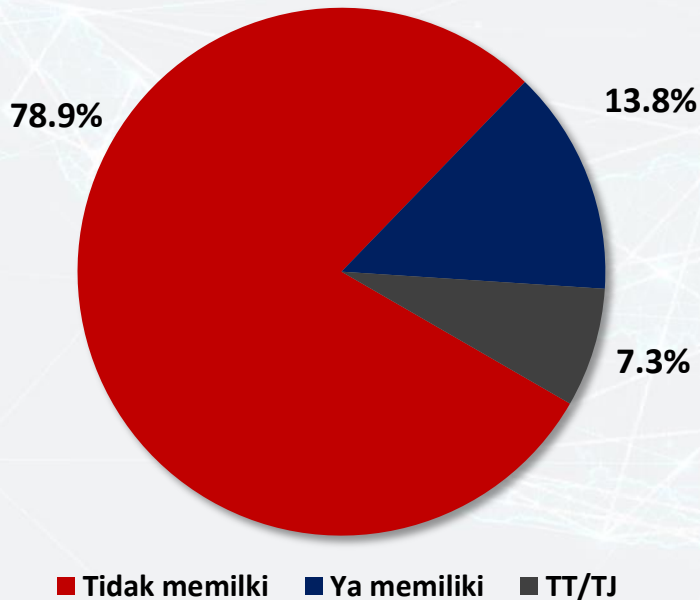
Sebanyak **(65.6%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju) terhadap rencana pemerintah untuk pengenaan tarif bagi warga yang KTP fisiknya hilang, sedangkan **(23.9%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).



Apakah Bapak/Ibu/Saudara memiliki kendaraan listrik?

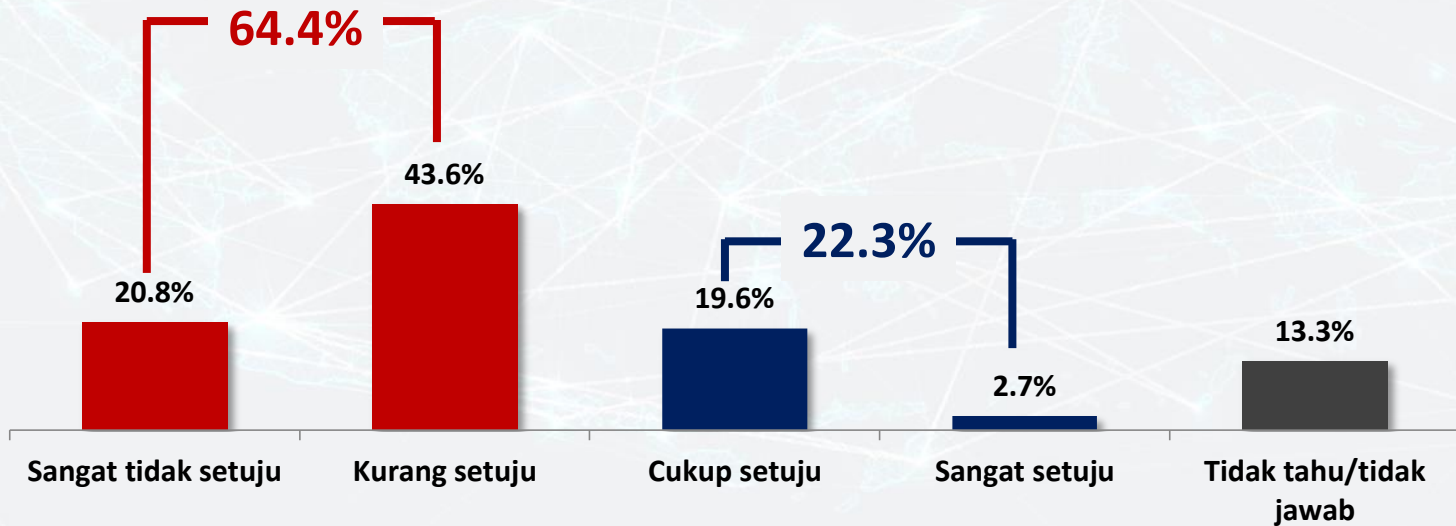


Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju kendaraan listrik dikenakan pajak?



Sebanyak **(78.9%)** publik mengatakan tidak memiliki kendaraan listrik, sedangkan **(13.8%)** mengatakan ya, ada. Sementara sebanyak **(42.9%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju) kendaraan listrik dikenakan pajak, sedangkan **(39.5%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).

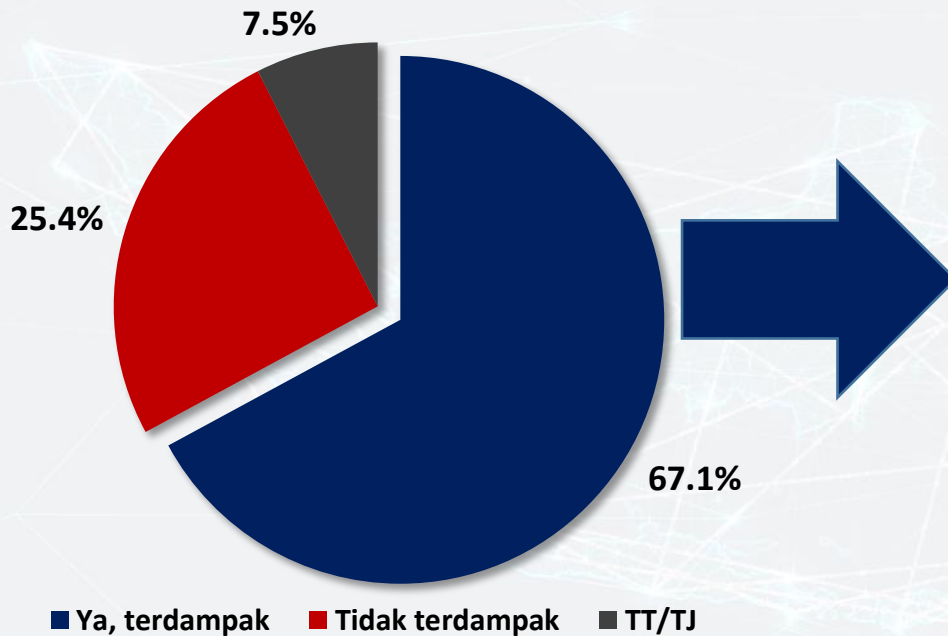
? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju pemerintah menaikkan harga sejumlah BBM non-subsidi (Pertamax Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex) secara nasional pada 18 April 2026 lalu?



Sebanyak **(64.4%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju) pemerintah menaikkan harga sejumlah BBM non-subsidi (Pertamax Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex) secara nasional pada 18 April 2026 lalu, sedangkan **(22.3%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).

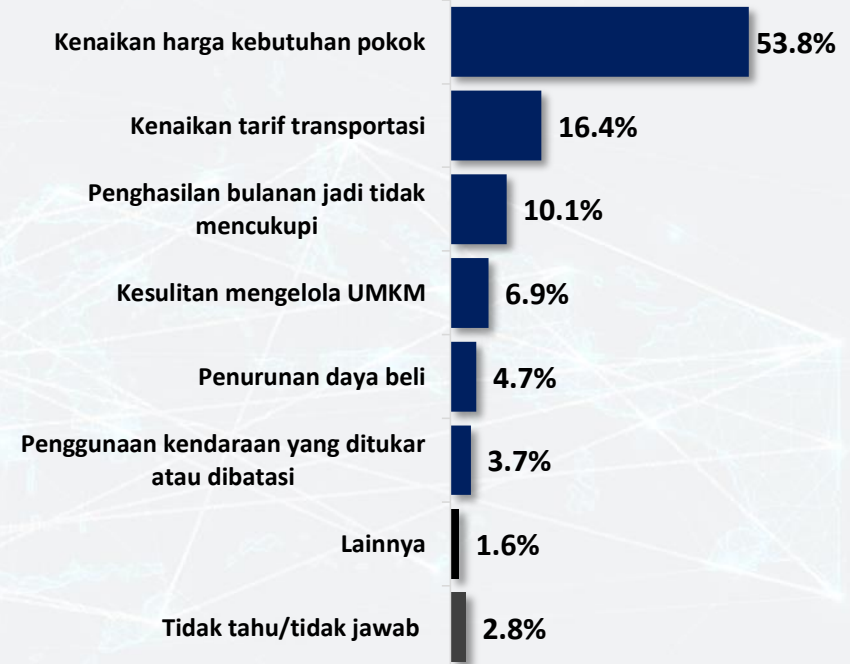


Apakah Bapak/Ibu/Saudara terdampak dari kenaikan harga BBM tersebut?



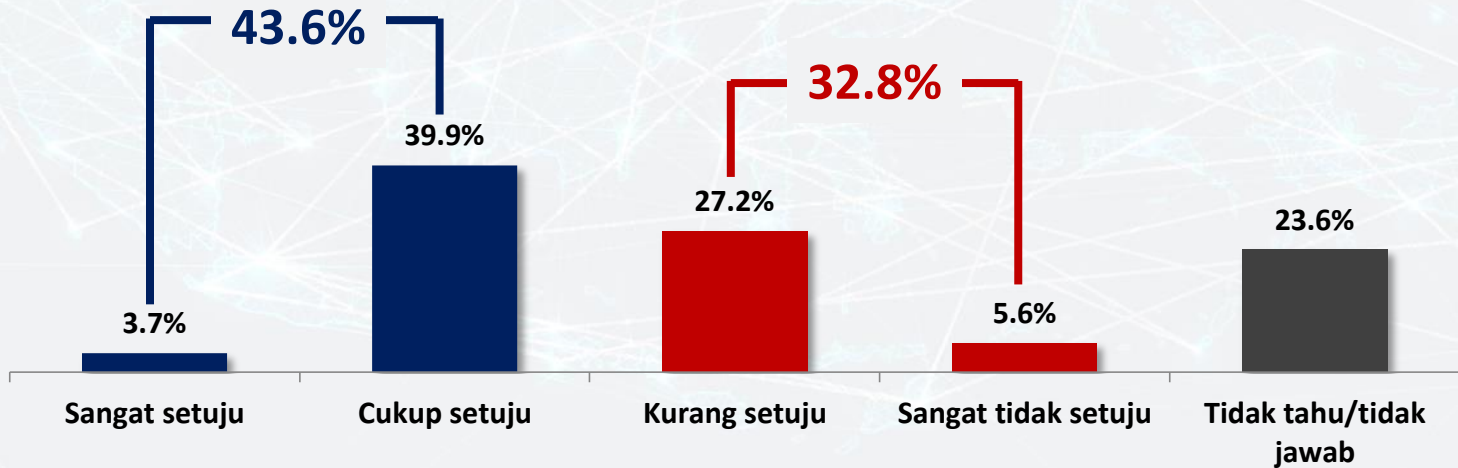
[HANYA DITANYAKAN YANG MENJAWAB YA, TERDAMPAK (67.1%)]

Apa saja dampak yang paling Bapak/Ibu/Saudara rasakan dan alami dari kenaikan harga BBM tersebut?



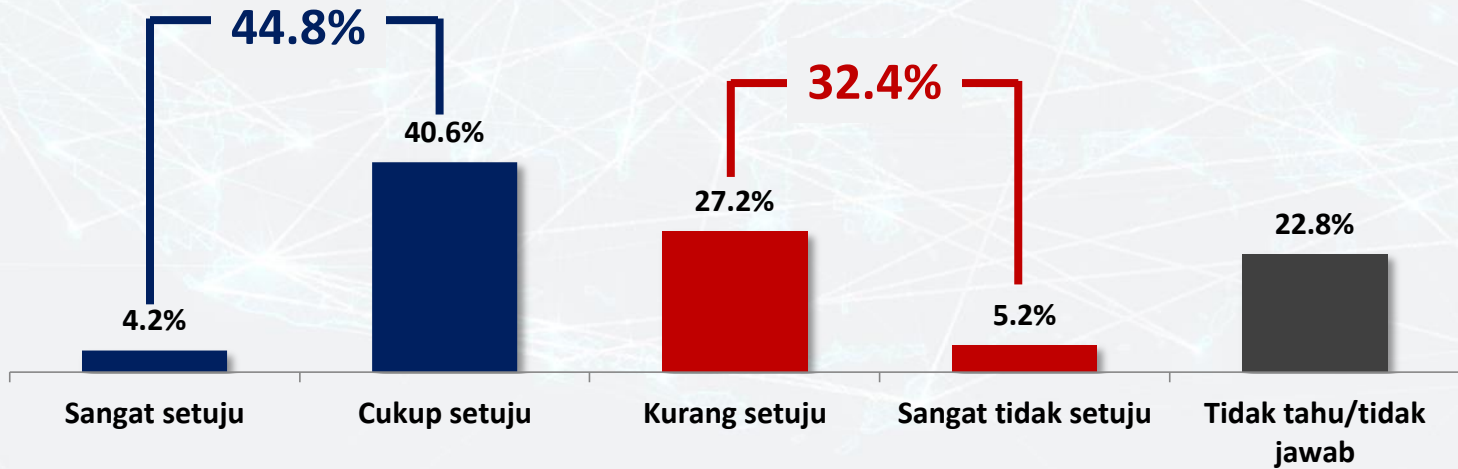
Sebanyak (67.1%) publik mengatakan ya terkena dampak dari kenaikan harga BBM tersebut, sedangkan (25.4%) mengatakan tidak terdampak. Sedangkan di antara yang merasa terdampak kenaikan harga BBM, sebanyak (53.8%) mengatakan terdampak dengan kenaikan harga kebutuhan pokok, diikuti kenaikan tarif transportasi (16.4%), dan penghasilan bulanan jadi tidak mencukupi (10.1%).

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju usulan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bahwa calon presiden/wakil presiden harus kader partai politik?



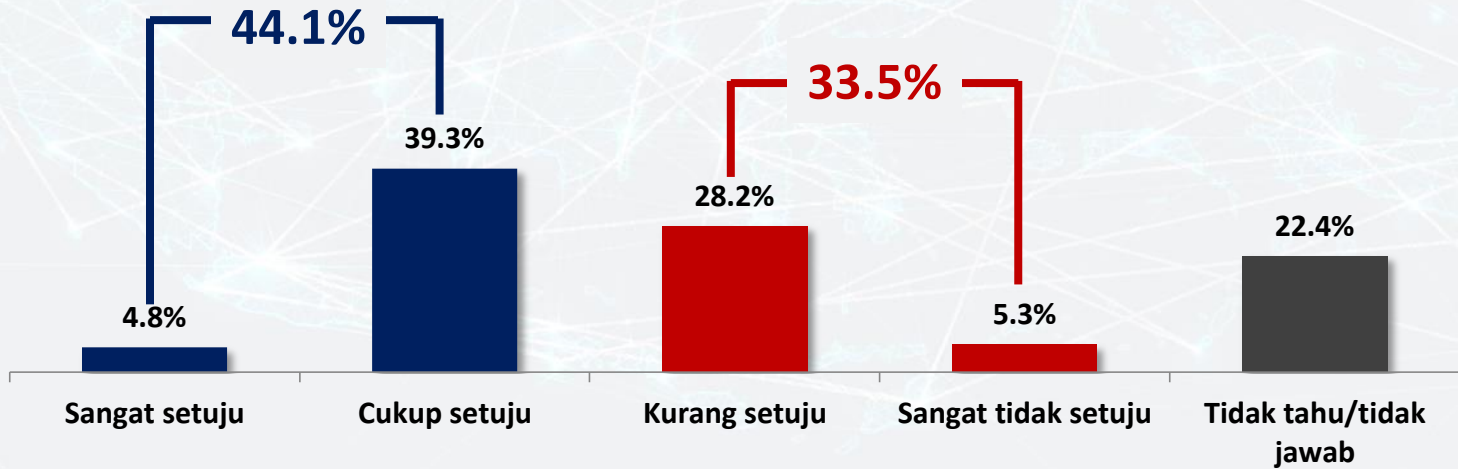
Sebanyak **(43.6%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) terhadap usulan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bahwa calon presiden/wakil presiden harus kader partai politik, sedangkan **(32.8%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju).

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju usulan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bahwa calon gubernur dan wakil gubernur harus kader partai politik?



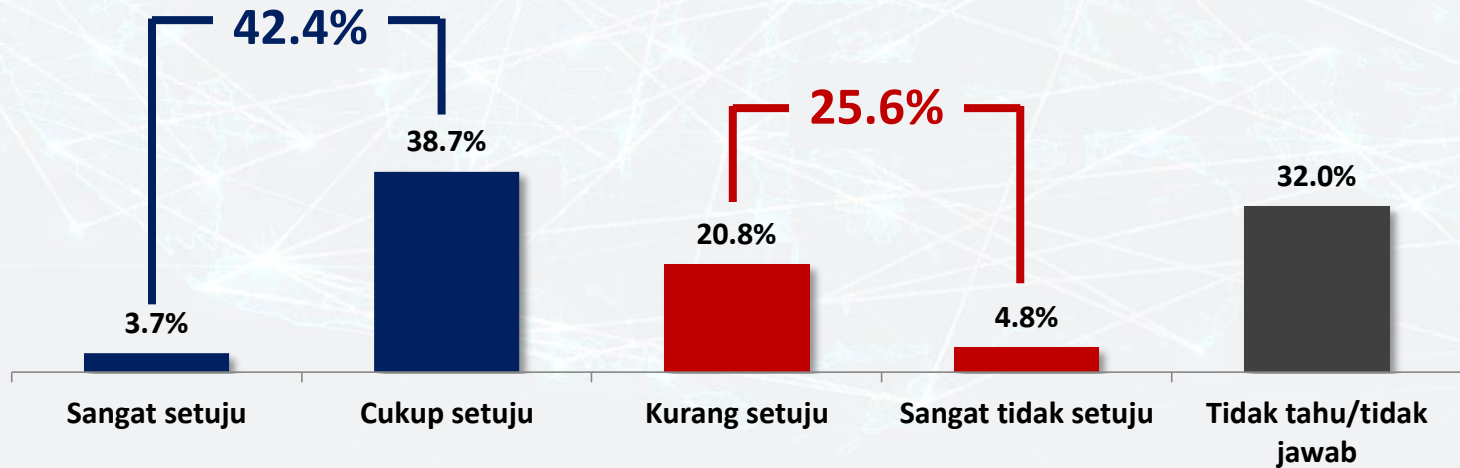
Sebanyak **(44.8%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) terhadap usulan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bahwa calon gubernur dan wakil gubernur harus kader partai politik, sedangkan **(32.4%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju).

? Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju usulan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bahwa calon bupati/walikota dan wakil bupati/walikota harus kader partai politik?



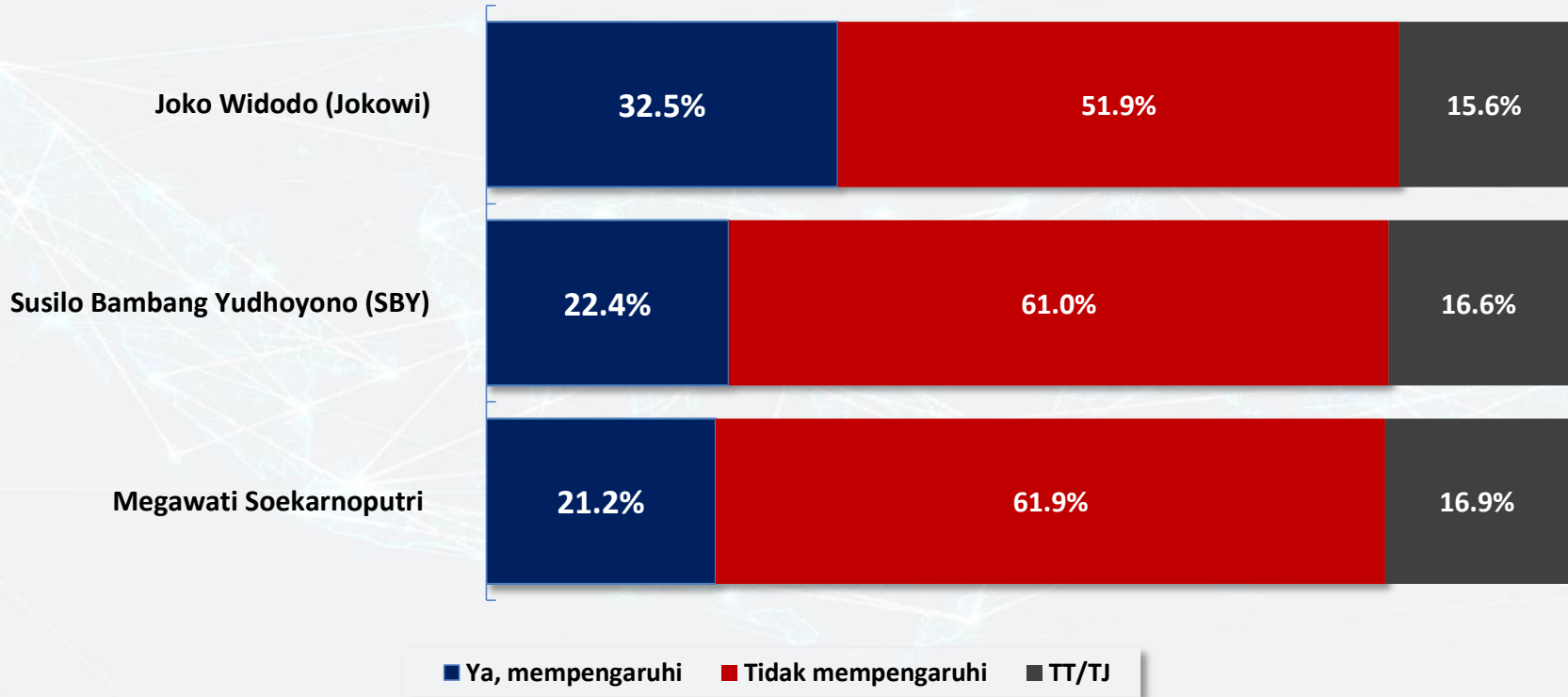
Sebanyak **(44.1%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) terhadap usulan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bahwa calon bupati/walikota dan wakil bupati/walikota harus kader partai politik, sedangkan **(33.5%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju).

? Mahkamah Konstitusi (MK) menghapus ambang batas atau presidential threshold minimal 20% kursi DPR atau memperoleh 25% suara sah nasional di pemilu sebelumnya sebagai syarat pencalonan Presiden dan Wakil Presiden. Keputusan tersebut membuat masing – masing partai politik yang ada di DPR RI dan yang tidak lolos ke DPR RI bisa mengajukan pasangan calon presiden - wakil presiden pada Pilpres 2029. Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju dengan keputusan MK tersebut?



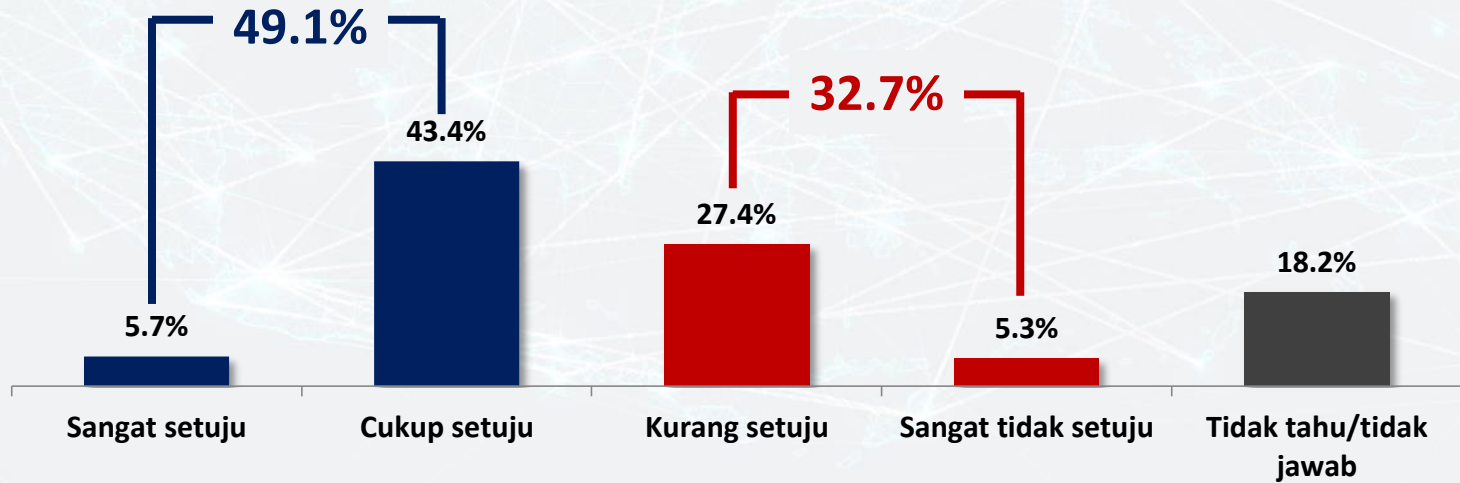
Sebanyak **(42.4%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) terhadap keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) menghapus ambang batas atau presidential threshold minimal 20% kursi DPR atau memperoleh 25% suara sah nasional di pemilu sebelumnya sebagai syarat pencalonan Presiden dan Wakil Presiden, sedangkan **(25.6%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju) .

? Jika tokoh dibawah ini mendukung salah satu calon presiden - wakil presiden pada Pilpres 2029, apakah akan mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara untuk memilih pasangan tersebut?



Joko Widodo (Jokowi) (**32.5%**) merupakan tokoh yang mempengaruhi pilihan publik jika mendukung salah satu calon presiden - wakil presiden pada Pilpres 2029, diikuti Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) (**22.4%**), dan Megawati Soekarnoputri (**21.2%**)

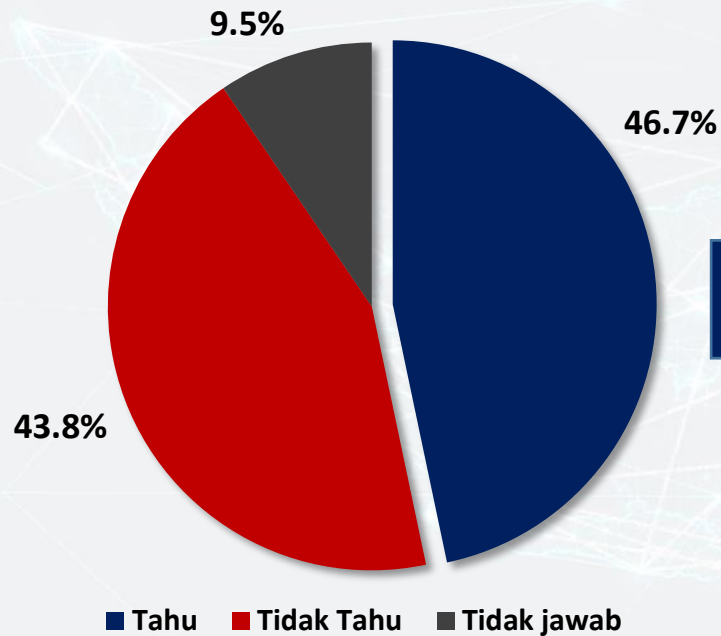
? Apakah Bapak/Ibu/Saudara, setuju/tidak setuju bahwa Pemilu Nasional (Pilpres & Pileg) dan Pemilu Daerah (Pemilu Gubernur dan Pemilu Bupati - Walikota) dilaksanakan terpisah?



Sebanyak **(49.1%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju) bahwa Pemilu Nasional (Pilpres & Pileg) dan Pemilu Daerah (Pemilu Gubernur dan Pemilu Bupati - Walikota) dilaksanakan terpisah, sedangkan **(32.7%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju).

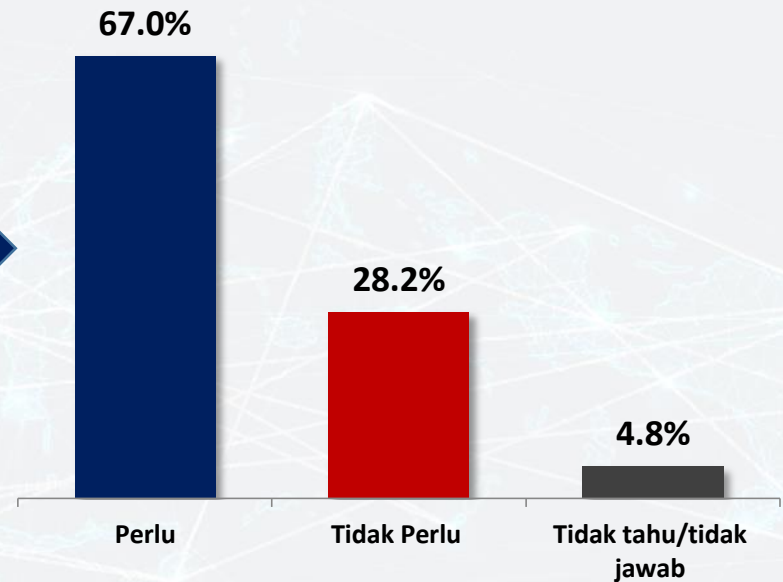


Apakah Bapak/Ibu/Saudara, mengetahui tentang Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)?



[HANYA DITANYAKAN YANG MENJAWAB TAHU (46.7%)]

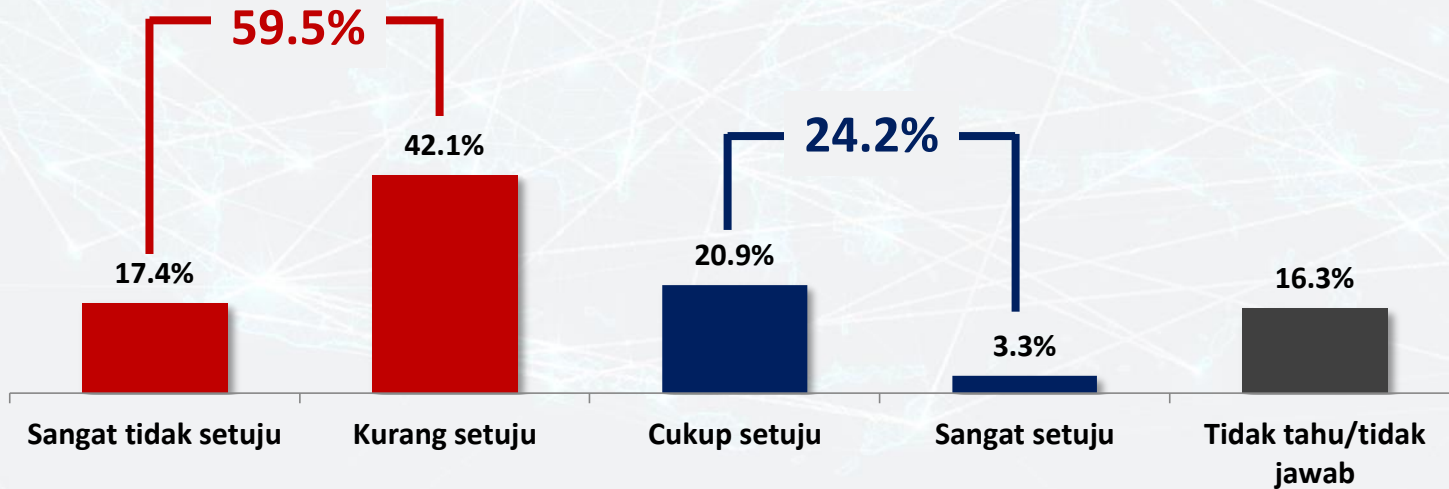
Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah pemerintah perlu membuat aturan khusus mengenai penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam kampanye pemilu?



Sebanyak (46.7%) publik mengatakan tahu tentang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), sedangkan (43.8%) mengatakan tidak tahu. Sedangkan di antara yang mengetahui kecerdasan buatan, (67.0%) publik mengatakan pemerintah perlu membuat aturan khusus mengenai penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam kampanye pemilu, sedangkan (28.2%) mengatakan tidak perlu.



Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju atau tidak setuju kepala daerah dipilih kembali oleh DPRD?



Sebanyak **(59.5%)** publik mengatakan tidak setuju (gabungan sangat tidak setuju dan kurang setuju) kepala daerah dipilih kembali oleh DPRD, sedangkan **(24.2%)** publik mengatakan setuju (gabungan cukup setuju dan sangat setuju).

KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan Pertama.** Tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka yakni **(74.2%)**, sementara tingkat kepuasan publik terhadap Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka **(72.2%)**. Tingkat kepuasan Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka masih cukup tinggi karena secara kuantitatif masih di atas 70%. Tiga alasan utama publik puas kepada Pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka karena bantuan pemerintah dinilai tepat sasaran **(14.0%)**, diikuti program Makan Bergizi Gratis (MBG) **(13.8%)**, dan kepemimpinan tegas & berwibawa **(10.6%)**. Jika diukur dalam berbagai bidang, tingkat kepuasan publik terhadap beberapa bidang sebagai berikut, bidang kesehatan **(75.4%)**, pertahanan dan keamanan **(74.5%)**, pendidikan **(72.5%)**, sosial budaya **(70.3%)**, politik dan stabilitas nasional **(69.1%)**, hukum dan pemberantasan korupsi **(64.5%)**, serta bidang ekonomi adalah yang paling rendah tingkat kepuasannya **(59.2%)**

- ❑ **Kesimpulan Kedua.** Persebaran publik yang merasa puas terhadap Pemerintahan Prabowo – Gibran berdasarkan kelompok wilayah, publik di wilayah Sumatera, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah – DIY, DKI Jakarta – Banten, Sulawesi, Kalimantan, Bali – Nusa, dan Maluku – Papua cenderung puas terhadap Pemerintahan Prabowo – Gibran.

Sebaran lainnya berdasarkan kelompok usia, semua kelompok usia mulai dari Generasi Z, Milenial, Generasi X, Baby Boomers, dan Silent Gen juga cenderung puas terhadap Pemerintahan Prabowo – Gibran.

- ❑ **Kesimpulan Ketiga.** Tingkat kepuasan publik terhadap kinerja lembaga negara dan institusi demokrasi, Tentara Nasional Indonesia (TNI) **(78.9%)**, Presiden & Wakil Presiden (Lembaga Kepresidenan) **(70.7%)**, dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) **(70.1%)**. Sementara tingkat kepuasan terhadap Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) **(57.3%)**, paling rendah di antara lembaga negara dan institusi demokrasi lainnya. Hal yang sama tercermin dari peran dan fungsi DPR RI, dimana tingkat kepuasannya rata – rata dibawah 60%, dengan rincian pengawasan terhadap jalannya pemerintahan **(60.3%)**, penyusunan undang-undang (UU) **(57.2%)**, penyerapan aspirasi publik **(56.1%)**, dan perumusan rencana anggaran negara **(54.6%)**

- ❑ **Kesimpulan Keempat.** Program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling dirasakan manfaatnya MBG (**27.6%**), Kartu Indonesia Sehat (**11.1%**), Kartu Indonesia Pintar (**10.1%**), Layanan Kesehatan Gratis (**8.5%**), dan Bantuan Subsidi Upah (BSU) (**8.3%**). Sedangkan program prioritas Presiden Prabowo Subianto - Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang paling tepat sasaran MBG (**24.5%**), Kartu Indonesia Sehat (**12.0%**), Kartu Indonesia Pintar (**10.7%**), Layanan Kesehatan Gratis (**10.6%**) dan Bantuan Subsidi Upah (BSU) (**7.4%**).
- ❑ **Kesimpulan Kelima.** Program prioritas Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi program pemerintahan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka paling populer. Sebanyak (**92.1%**) publik mengetahui program ini. Di antara yang menjawab tahu dengan program MBG, sebanyak (**55.6%**) mengatakan puas dengan program tersebut, sementara (**41.2%**) mengatakan tidak puas.

- ❑ **Kesimpulan Keenam.** Beberapa isu yang diukur, persoalan paling pokok yang dihadapi masyarakat (**37.5%**) mengatakan harga – harga kebutuhan pokok yang mahal, susah mencari lapangan kerja (**9.2%**), dan biaya berobat/kesehatan yang mahal (**7.8%**). Isu lainnya, sebanyak (**77.4%**) publik mengatakan setuju terhadap pembatasan akses penggunaan media sosial bagi anak-anak yang berusia di bawah 16 tahun.

Dampak yang paling dirasakan publik akibat kenaikan harga BBM non-subsidi yakni kenaikan harga kebutuhan pokok (**53.8%**), kenaikan tarif transportasi (**16.4%**), dan penghasilan bulanan jadi tidak mencukupi (**10.1%**).



TERIMA KASIH